

**STRATEGI MUSYRIF (PENDAMPING ASRAMA)
DALAM MENINGKATKAN PERILAKU IBADAH SISWA
DI ASRAMA UMAR BIN KHATTAB MADRASAH MU'ALLIMIN
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Ahmad Syaufi Noor
NIM. 10411024

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Syauqi Noor

NIM : 10411024

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 21 April 2014



Yang menyatakan

Ahmad Syauqi Noor
NIM. 10411024



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Ahmad Syauqi Noor
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Syauqi Noor
NIM : 10411024
Judul Skripsi : Strategi *Musyrif* (Pendamping Asrama) dalam Meningkatkan Perilaku Ibadah Siswa di Asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 April 2014
Pembimbing,

Drs. H. Sarjono, M. Ag
NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/78/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**STRATEGI MUSFRIF (PENDAMPING ASRAMA)
DALAM MENINGKATKAN PERILAKU IBADAH SISWA DI ASRAMA UMAR BIN KHATTAB
MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Syauqi Noor

NIM : 10411024

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 7 Mei 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 2 001

Yogyakarta, 03 JUN 2014



Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”*

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya; Al-Jumanatul 'Ali Seuntai Mutiara yang Maha Luhur*, (bandung: CV Penerbit J-Art, 2005), hal. 58.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

*Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN)
Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang strategi musyrif (pendamping asrama) dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa di asrama Ummar bin Khattab asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Sarjono, M. Si, selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Drs. Rofik, M. Ag, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Direktur beserta guru dan karyawan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
7. *Musyrif* dan pamong asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
8. Kedua orangtua saya, Almarhum Ayahanda Mohammad Rifqon dan Ibunda Salbiyah HS untuk cinta dan kasih sayang serta memberikan dukungan yang tidak pernah berhenti baik dalam bentuk materi maupun nonmateri.
9. Ketiga kakak saya, Dhian Rachmawati, Mohammad Irfan S, dan Ahmad Rosyadi untuk cinta dan kasih sayang serta memberikan dukungan yang tidak pernah berhenti baik dalam bentuk materi maupun nonmateri.
10. Teman-teman PAI-A Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 21 April 2014

Peneliti

Ahmad Syauqi Noor

NIM. 10411024

ABSTRAK

AHMAD SYAUQI NOOR. Strategi *Musyrif* (Pendamping Asrama) dalam Meningkatkan Perilaku Ibadah Siswa di Asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini, idealnya *Musyrif* yang menjadi ustadz pembimbing di asrama dapat mengontrol belajar dan ibadah siswa sehari-hari, tetapi kenyataannya masih terdapat hal-hal yang kurang sesuai berkaitan dengan perilaku ibadah siswa di asrama Umar bin Khattab, meskipun *Musyrif* telah menjalankan tugas dan fungsinya menggunakan strategi yang beragam. Penelitian ini penting dilakukan untuk memecahkan masalah pendidikan khususnya pembelajaran sistem asrama yang pada penelitian ini lebih menitik beratkan pada perilaku ibadah siswa. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai strategi yang digunakan *Musyrif* dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa di asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

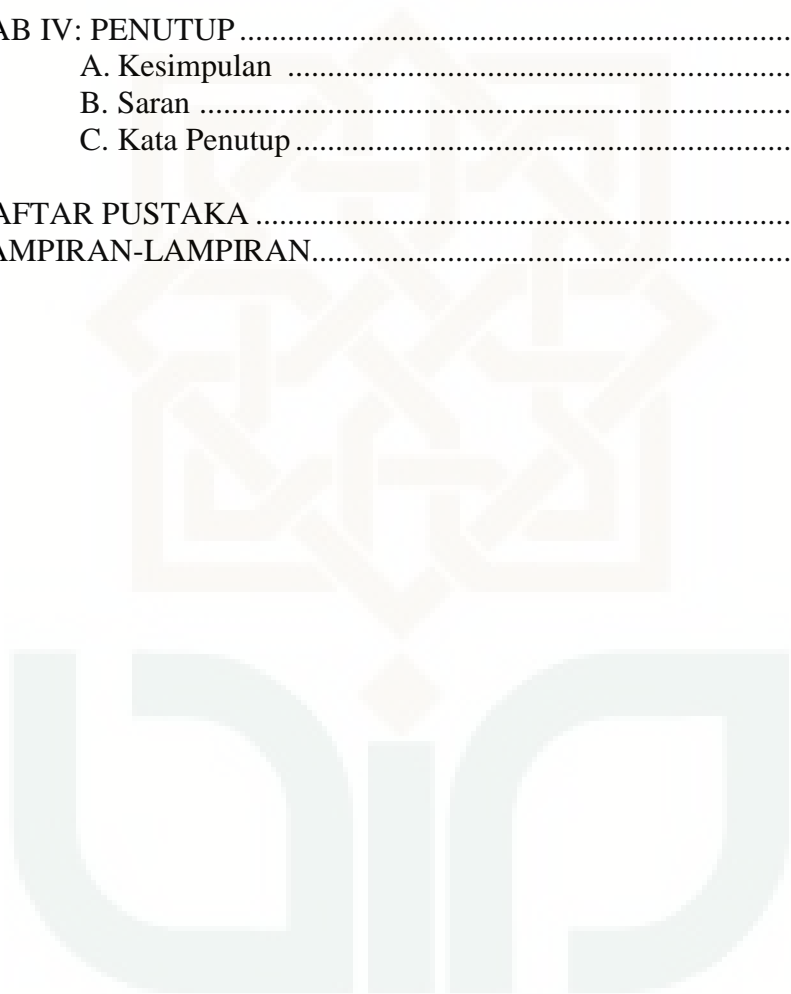
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan metode triangulasi teknik, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perilaku ibadah siswa di asrama Umar bin Khattab sudah bagus, karena berdasar empat indikator ibadah yang dilaksanakan siswa, yaitu salat wajib berjamaah, puasa sunnah Senin dan Kamis, membaca Al-Quran dan ibadah *Mu'ammalah*, siswa sudah melaksanakan keempat indikator ibadah tersebut. Adanya absensi ibadah dan pemberian sanksi merupakan bentuk kontrol dan bimbingan yang dilakukan oleh *Musyrif* untuk menjaga perilaku ibadah siswa di asrama. *Musyrif* dalam hal ini tidak bekerja sendiri, pamong asrama pun bekerja sama dengan *Musyrif* dalam membimbing kegiatan ibadah siswa di asrama. (2) Strategi yang digunakan *Musyrif* di asrama Umar bin Khattab bermacam-macam, yaitu adanya pemberian motivasi, pemberian tauladan, absensi ibadah dan pemberian sanksi. Tetapi sebagian besar *Musyrif* menggunakan absen ibadah dan pemberian sanksi sebagai alat untuk membimbing kegiatan ibadah siswa di asrama. *Musyrif* di asrama Umar bin Khattab juga menggunakan metode bimbingan dalam membimbing kegiatan ibadah siswa di asrama, yaitu metode bimbingan langsung secara individual maupun secara kelompok dan metode bimbingan tidak langsung secara kelompok atau massal.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | vii |
| HALAMAN ABSTRAK | ix |
| HALAMAN DAFTAR ISI | x |
| HALAMAN TRANSLITERASI | xii |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | xiv |
| HALAMAN DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan dan Kegunaan | 4 |
| D. Kajian Pustaka..... | 5 |
| E. Landasan Teori..... | 8 |
| 1. Strategi <i>Musyrif</i> | 8 |
| 2. Perilaku Ibadah..... | 20 |
| F. Metode Penelitian..... | 22 |
| 1. Jenis Penelitian | 22 |
| 2. Pendekatan Penelitian..... | 22 |
| 3. Subyek Penelitian | 23 |
| 4. Metode Pengumpulan Data | 23 |
| 5. Uji Keabsahan Data..... | 26 |
| 6. Analisis Data | 26 |
| G. Sistematika Pembahasan | 27 |
| | |
| BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA | 30 |
| A. Letak dan Keadaan Geografis | 30 |
| B. Sejarah Berdiri | 32 |
| C. Visi, Misi dan Tujuan..... | 39 |
| D. Struktur Organisasi | 40 |
| E. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan..... | 42 |
| F. Sarana dan Prasarana Pendidikan..... | 51 |
| G. Ekstrakurikuler | 55 |
| H. Kurikulum | 58 |
| I. Asrama Umar bin Khattab | 60 |

| | |
|---|-----|
| BAB III : <i>MUSYRIF</i> DAN STRATEGINYA DALAM MENINGKATKAN PERILAKU IBADAH SISWA DI ASRAMA UMAR BIN KHATTAB | 65 |
| A. Perilaku Ibadah Siswa di Asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta..... | 65 |
| B. Strategi <i>Musyrif</i> dalam Meningkatkan Perilaku Ibadah Siswa di Asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta..... | 78 |
| BAB IV: PENUTUP | 100 |
| A. Kesimpulan | 100 |
| B. Saran | 101 |
| C. Kata Penutup | 102 |
| DAFTAR PUSTAKA | 103 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 105 |



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | Be |
| ت | ta' | t | Te |
| ث | sa' | s | Es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | Je |
| ح | ha' | h | Ha (dengan titik di atas) |
| خ | kha' | kh | Ka dan Ha |
| د | dal | d | De |
| ذ | zal | | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | zai | Z | Zet |
| س | sin | S | Es |
| ش | syin | sy | Es dan Ye |
| ص | sad | | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ta' | | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za' | | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| غ | gain | g | Ge |
| ف | fa' | f | Ef |
| ق | qaf | q | Qi |
| ك | kaf | k | Ka |
| ل | lam | l | El |
| م | mim | m | Em |
| ن | nun | n | En |
| و | wawu | w | We |
| ه | ha' | h | Ha |
| ء | hamzah | . | Apostrof |
| ي | ya' | y | Ye |

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = , contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ

إِي = i, contoh: الَّذِي

أَوْ = , contoh: يُؤَقِّنُونَ

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel I | : Jumlah Siswa MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta..... | 43 |
| Tabel II | : Jumlah Siswa MA Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta..... | 44 |
| Tabel III | : Daftar Guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta..... | 45 |
| Tabel IV | : Daftar <i>Musyrif</i> dan Guru BK Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta | 47 |
| Tabel V | : Daftar Karyawan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta | 49 |
| Tabel VI | : Daftar Gedung Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta..... | 52 |
| Tabel VII | : Daftar Elektronika Ruang Direktur | 53 |
| Tabel VIII | : Daftar Elektronika Ruang Multilingual | 53 |
| Tabel IX | : Daftar Elektronika Ruang Perpustakaan..... | 54 |
| Tabel X | : Daftar Barang atau Inventaris Ruang Kelas | 54 |
| Tabel XI | : Jumlah Siswa Asrama Umar bin Khattab..... | 62 |
| Tabel XII | : Daftar <i>Musyrif</i> dan Pamong Asrama Umar bin Khattab ... | 62 |
| Tabel XIII | : Daftar Alumni di Asrama Umar bin Khattab | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar I : Peta Lokasi Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta..... | 31 |
| Gambar II : Struktur Organisasi Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta..... | 41 |
| Gambar III : Peta Lokasi Asrama Umar bin Khattab | 61 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|---------------|-------------------------------------|-----|
| Lampiran I | : Catatan Lapangan | 105 |
| Lampiran II | : Pedoman Pengumpulan Data..... | 127 |
| Lampiran III | : Bukti Seminar Proposal..... | 138 |
| Lampiran IV | : Surat Penunjukan Pembimbing | 139 |
| Lampiran V | : Surat Izin Penelitian | 140 |
| Lampiran VI | : Surat Bukti Penelitian..... | 142 |
| Lampiran VII | : Kartu Bimbingan Skripsi..... | 143 |
| Lampiran VIII | : Daftar Riwayat Hidup | 144 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musyrif merupakan seorang pendidik, tetapi secara informal atau tidak di dalam kelas. Layaknya seorang pendidik, *Musyrif* juga harus pandai menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh anak didiknya di asrama, karena posisi *Musyrif* adalah sebagai pendidik kedua setelah orang tua di asrama. Secara umum, *Musyrif* juga disebut ustadz. Ustadz diartikan sebagai guru atau pendidik.

Musyrif dalam penelitian ini adalah seseorang yang disebut dalam lingkungan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sebagai orang yang bertugas menjadi ustadz/guru pembimbing yang mengontrol dan membimbing keadaan siswa di asrama, mulai dari aspek ibadah, sosial, spiritual serta akademik siswa.¹

Salah satu tugas *Musyrif* di asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta adalah membimbing dan memantau siswa dalam hal ibadah. Tugas yang lebih rinci sebagai *Musyrif* dalam hal ibadah antara lain adalah: 1) Seluruh *Musyrif* mengabsen dan mengontrol siswa setiap waktu salat dan keliling kamar, sehingga memiliki data yang akurat tentang kehadiran salat jama'ah siswanya; 2) Memantau dan bertanggung jawab terhadap ketertiban dan kerapian siswa di masjid/musala;

¹ Hasil wawancara studi pendahuluan dengan Ustadz Satria Karimul Qolbi, *Musyrif* di asrama Umar Bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Kamis 19 Desember 2013 pukul 15.30 WIB.

dan 3) *Musyrif* wajib memberi contoh dan memimpin pelaksanaan beribadah yang benar.

Berdasarkan pengamatan peneliti masih terdapat hal-hal yang kurang sesuai berkaitan dengan perilaku ibadah siswa di asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, meskipun *Musyrif* telah bertugas sesuai dengan apa yang sudah menjadi kewajibannya di asrama.²

Masalah-masalah yang timbul terkait perilaku ibadah siswa di asrama antara lain: 1) Susah dibangunkan waktu bangun pagi/shubuh untuk Salat Shubuh berjamaah; 2) Adanya siswa yang terlambat mengikuti salat berjamaah (masuk); 3) Permasalahan dalam hal kerapian, seperti tidak memakai peci dan tidak menggunakan pakaian (baju muslim) seperti yang sudah dijadwalkan; 4) Jika *Musyrif* sedang tidak ada di asrama karena adanya suatu kepentingan, maka siswa terkadang terlambat mendirikan salat berjamaah; dan 5) Pada kegiatan tadarus masih ada siswa yang bercanda dan mengganggu siswa lainnya.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa *Musyrif* dalam lingkungan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta adalah seseorang yang bertugas sebagai ustadz/guru pembimbing yang mengontrol dan membimbing keadaan siswa di asrama, mulai dari aspek ibadah, sosial, spiritual serta akademik siswa, sehingga perilaku ibadah siswa lebih terpantau.

²Hasil observasi yang dilakukan peneliti di asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta tanggal 19 Desember 2013.

Dalam hal ini untuk menjalankan tugas dan fungsi sebagai seorang *Musyrif* tentulah memiliki cara atau strategi agar keduanya dapat berjalan dengan semestinya. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang digunakan *Musyrif* di asrama dalam menjalankan tugasnya sebagai orang yang mengawasi dan membimbing siswa-siswa dalam pelaksanaan ibadah.

Berdasarkan data-data di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini penting dilakukan sebagai sarana untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan khususnya pembelajaran sistem asrama yang pada penelitian ini lebih menitik beratkan pada perilaku ibadah siswa di asrama. Pemilihan tempat penelitian di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dikarenakan termasuk madrasah yang mewajibkan siswanya untuk tinggal di asrama, sehingga peneliti dapat melihat secara langsung pengaruh dari penggunaan berbagai strategi *Musyrif* terhadap peningkatan perilaku ibadah siswa. Selain itu, di asrama Umar bin Khattab ditempati oleh siswa yang majemuk, yaitu berasal dari jenjang kelas yang berbeda-beda sehingga dapat mewakili populasi siswa Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi para *Musyrif* dalam melakukan proses pembelajaran di asrama yang efektif dan berdampak pada peningkatan kualitas perilaku ibadah siswa ke arah yang lebih positif sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku ibadah siswa di asrama Umar bin Khattab Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi yang digunakan *Musyrif* dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa di asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk:

- a. Mengetahui perilaku ibadah siswa di asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Mengetahui strategi yang digunakan *Musyrif* untuk meningkatkan perilaku ibadah siswa di asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yakni kegunaan teoritis dan praktis.

a. Kegunaan teoritis

- 1) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumbangan data ilmiah mengenai strategi yang digunakan *Musyrif* dalam pembelajaran sistem asrama.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan teoritis mengenai strategi yang digunakan *Musyrif* dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa.

b. Kegunaan praktis

- 1) Bagi para praktisi pendidikan khususnya *Musyrif*, temuan penelitian ini dapat menjadi solusi dan digunakan untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran di asrama, melalui penggunaan berbagai strategi agar dapat meningkatkan perilaku ibadah siswa ke arah yang lebih baik.

D. Kajian Pustaka

Peneliti berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti, diantaranya adalah:

1. Skripsi Muh. Asyhari mahasiswa Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013 dengan judul “Program *Musyrif* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa

program *Musyrif* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi program ibadah, kedisiplinan, kebersihan dan akademik.³

Persamaan penelitian Muh. Asyhari dengan peneliti adalah berkaitan dengan berbagai cara yang dilakukan *Musyrif* dalam pembelajaran sistem asrama untuk meningkatkan mutu peserta didik. Perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti yakni motivasi belajar sedangkan peneliti lebih terfokus pada perilaku ibadah siswa.

2. Skripsi Fidiastari Handayani mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2003 dengan judul “Studi Korelasi Hasil Bimbingan Guru PAI Tentang Aktivitas Siswa dalam Bidang Keagamaan Terhadap Pengamalan Ibadah praktis pada Siswa SMUN 2 Bantul”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan hasil yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara hasil bimbingan guru PAI tentang aktivitas siswa dalam bidang keagamaan dengan pengamalan ibadah praktis siswa.⁴

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pengamalan atau perilaku ibadah siswa. Perbedaannya terletak pada bimbingan yang dilakukan guru dalam bidang keagamaan sedangkan peneliti terfokus pada strategi *Musyrif* dalam pembelajaran sistem asrama.

³ Muh. Asyhari, “Program *Musyrif* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. ix.

⁴ Fidiastari Handayani, “Studi Korelasi Hasil Bimbingan Guru PAI Tentang Aktivitas Siswa dalam Bidang Keagamaan Terhadap Pengamalan Ibadah praktis pada Siswa SMUN 2 Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, hal. 68.

3. Skripsi Muhammad Idrus mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2004 dengan judul “Hubungan Sistem Asrama dengan Pengamalan Ibadah Siswa Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data interview, observasi, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara sistem asrama dengan pengamalan ibadah siswa MTs Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta.⁵

Persamaan penelitian Idrus dengan peneliti berkaitan dengan ibadah siswa. Perbedaannya terletak pada fokus hubungan sistem asrama dengan ibadah siswa, sedangkan peneliti terfokus pada strategi yang digunakan *Musyrif* dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa.

Berdasarkan telaah dan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa secara substansif penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Dengan kata lain, penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu dan memperluas teori yang sudah ada.

⁵Muhammad Idrus, “Hubungan Sistem Asrama dengan Pengamalan Ibadah Siswa Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hal. 74.

E. Landasan Teori

1. Strategi *Musyrif*

Strategi dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”.⁶ Sedangkan dalam Wikipedia Bahasa Indonesia, strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.⁷

Kamus Al-Munawir menjelaskan bahwa *Musyrif* berasal dari kata *syarufa* yang berarti mulia, dan *Musyrif* berarti pembimbing.⁸ Sedangkan dalam Tata Laksana Kerja Pamong dan *Musyrif* Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, *Musyrif* adalah guru/ustadz/pendidik yang telah memenuhi kriteria tertentu dan telah lolos seleksi setelah yang bersangkutan mengajukan permohonan diri, kemudian ditugaskan dilingkungan asrama, untuk membantu Pimpinan dan Pamong Asrama dalam pembinaan santri.⁹ *Musyrif* juga merupakan seorang pendidik, tetapi secara informal atau tidak di dalam kelas. Layaknya seorang pendidik *Musyrif* juga harus pandai menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh anak didiknya di asrama, karena posisi *Musyrif* adalah sebagai pendidik

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal.1515.

⁷Wikipedia Bahasa Indonesia, “Strategi”, diakses tanggal 19 Desember 2013 pukul 10.55 WIB pada situs <http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>.

⁸ Ahmad Warso Munawir, *Al Munawir Kamus Arab-Indonesia*, (Pustaka Progressif, 1997), hal. 712.

⁹ Tata Laksana Kerja Pamong dan *Musyrif* Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, hlm. 1.

kedua setelah orang tua di asrama. Secara umum, *Musyrif* juga disebut ustadz. Ustadz diartikan sebagai guru atau pendidik.

Kalangan masyarakat menyebut *Musyrif* dengan pembina asrama, yang asal katanya yaitu: Pembina. Pembina adalah orang yang membina, pembentuk, dan pembangun.¹⁰ Sedangkan asrama adalah bangunan tempat tinggal kumpulan tertentu, seperti murid, tentara, mahasiswa, dan lain sebagainya.¹¹ *Musyrif* dalam penelitian ini adalah seseorang yang disebut dalam lingkungan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sebagai orang yang bertugas menjadi ustadz/guru pembimbing yang mengontrol dan membimbing keadaan siswa di asrama, mulai dari aspek ibadah, sosial, spiritual serta akademik siswa.¹²

Musyrif di asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta berjumlah enam orang. *Musyrif* juga diberi wewenang oleh madrasah dalam menghadapi permasalahan siswanya di asrama. Dalam hal ini *Musyrif* bekerja sama dengan pamong asrama. Bapak Asrama/Pengampu/Pamong adalah seorang ustadz Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, yang ditunjuk direktur setelah yang bersangkutan menyatakan kesanggupannya melalui Surat Keputusan (SK) direktur, untuk memimpin satu unit asrama tertentu di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, dengan masa jabatan yang telah

¹⁰ Peter Salim & Yenni Salim, *Kamus Besar Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 100.

¹¹ *Ibid.*, hal. 205.

¹² Hasil wawancara studi pendahuluan dengan Ustadz Satria Karimul Qolbi, *Musyrif* di asrama Umar Bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Kamis 19 Desember 2013 pukul 15.30 WIB.

ditentukan.¹³ Pamong asrama di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta pada umumnya hanya satu orang dalam sebuah asrama dan sudah berkeluarga.

Berikut adalah fungsi dan kewajiban Pamong asrama:

a. Fungsi Pamong asrama

- 1) Menjadi pimpinan dan koordinator satuan tugas pada masing-masing unit asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
- 2) Membantu Pimpinan dalam pembinaan kehidupan Islami di masing-masing unit asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Kewajiban Pamong asrama

- 1) Bertanggungjawab terlaksanannya kehidupan Islami, terwujudnya ketertiban dan keamanan (termasuk masalah makan dan minum) di masing-masing asrama.
- 2) Mengkoordinir dan melakukan supervisi pelaksanaan tugas-tugas *musyrif* dan *mujanib*, serta pelaksana kebijakan madrasah dalam masalah pembinaan asrama.
- 3) Mengambil alih tugas dan tanggungjawab *musyrif* apabila *musyrif* di asrama tersebut sedang berhalangan melaksanakan tugas lain atau izin.
- 4) Membina, membimbing dan mengarahkan seluruh penghuni

¹³ Tata Laksana Kerja Pamong dan *Musyrif* Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, hlm. 8.

asrama dalam setiap kegiatan resmi madrasah dan ibadah, khususnya dalam salat berjamaah dan mengamalkan ibadah sunnah. Seperti puasa, salat rawatib, dll.

- 5) Bertanggung jawab sebagai kepala keluarga dan mewakili madrasah untuk menjalin hubungan baik dengan pihak luar secara perorangan dan kelembagaan.
- 6) Mengurus dan menyantuni santri atau penghuni asrama yang sedang sakit dalam batas kewajaran.
- 7) Menjalinkan hubungan baik dengan orang tua *musyrif*/orang tua./wali santri dan menerima mereka dengan sikap baik bila berkunjung sebagai tamu di asrama masing-masing.
- 8) Menjalinkan hubungan kekeluargaan yang Islami dengan siapapun di lingkungan asrama sebagai bentuk pendidikan, menjadi *uswatun hasanah* bagi segenap penghuni asrama dan tetangga.
- 9) Menjaga terpeliharanya semua inventaris dan hak milik madrasah yang berada di rumah dinas dan asrama yang ditempati.
- 10) Membuat laporan lisan/tertulis (perkasus) kepada direktur setiap diperlukan, dan laporan tahunan/laporan pertanggungjawaban akhir tugas pada waktu masa tugasnya berakhir.¹⁴

¹⁴ Tata Laksana Kerja Pamong dan Musyrif Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, hlm. 9-10.

Kurikulum Madrasah Mu'allimmin Muhammadiyah Yogyakarta memadukan antara kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional, kementerian Agama, dan kurikulum Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Kurikulum khas Madrasah Mu'allimin adalah terdapatnya pendidikan pondok pesantren yang dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik secara terpadu dan utuh. Program pendidikan pondok pesantren dibelajarkan dengan pola terintegrasi dalam kehidupan di asrama. Pembelajaran sistem asrama tersebut dibimbing oleh *Musyrif* sebagai seorang guru atau pengajar di asrama. Pembelajaran di asrama tersebut juga digunakan oleh *Musyrif* sebagai alat untuk membimbing siswa dalam aspek ibadah, sosial, spiritual serta akademik siswa.

Aunur Rahim Faqih dalam dalam buku Bimbingan dan Konseling dalam Islam menyebutkan adanya metode dan teknik bimbingan dalam Islam. Metode sering diartikan sebagai cara untuk mendekati masalah sehingga diperoleh hasil yang memuaskan, sedangkan teknik merupakan penerapan metode tersebut dalam praktek. Metode dan teknik tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu; 1) metode komunikasi langsung atau disingkat metode langsung; 2) metode komunikasi tidak langsung atau metode tidak langsung.

a. Metode Langsung

Metode langsung (metode komunikasi langsung) adalah metode di mana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap

muka) dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat dirinci lagi menjadi:

1) Metode individual

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual dengan pihak yang dibimbingnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik:

- a) Percakapan pribadi, yakni pembimbing melakukan dialog langsung tatap muka dengan pihak yang dibimbing.
- b) Kunjungan ke rumah (*home visit*), yakni pembimbing mengadakan dialog dengan yang dibimbing tetapi dilaksanakan di rumah orang yang dibimbing sekaligus untuk mengamati keadaan rumah dan lingkungan orang yang dibimbingnya tersebut.
- c) Kunjungan dan observasi kerja, yakni pembimbing melakukan percakapan individual sekaligus mengamati kerja orang yang dibimbing dan lingkungannya.

2) Metode kelompok

Pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan orang yang dibimbing dalam kelompok. Hal ini dapat dilakukan dengan teknik-teknik:

- a) Diskusi kelompok, yakni pembimbing melaksanakan bimbingan dengan cara mengadakan diskusi bersama kelompok yang dibimbingnya.

- b) Karyawisata, yakni bimbingan kelompok yang dilakukan secara langsung dengan mempergunakan ajang karyawisata sebagai forumnya.
- c) Sosiodrama, yakni bimbingan yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan/ mencegah timbulnya masalah (psikologis).
- d) Psikodrama, yakni bimbingan yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan/ mencegah timbulnya masalah (psikologis).
- e) *Group teaching*, yakni bimbingan yang dilakukan dengan memberikan materi bimbingan tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah disiapkan.

b. Metode Tidak Langsung

Metode tidak langsung (metode komunikasi tidak langsung) adalah metode bimbingan yang dilakukan melalui media komunikasi massa. Hal ini dapat dilakukan secara individual, kelompok, bahkan massal.

- 1) Metode individual
 - a) Melalui surat-menyurat
 - b) Melalui telepon
- 2) Metode kelompok/ massal
 - a) Melalui papan bimbingan
 - b) Melalui surat kabar/ majalah

- c) Melalui brosur
- d) Melalui radio (media audio)
- e) Melalui televisi¹⁵

Guru yang dimaksud disini adalah *Musyrif* karena salah satu tugasnya adalah sebagai pembimbing siswa di asrama.

Tugas *Musyrif* di lingkungan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta adalah:

a. Membimbing ibadah

- 1) Seluruh *Musyrif* mengabsen dan mengontrol siswa setiap waktu salat dan keliling kamar, sehingga memiliki data yang akurat kehadiran salat jama'ah siswanya.
- 2) Memantau dan bertanggung jawab terhadap ketertiban dan kerapian siswa di masjid/musala.
- 3) *Musyrif* wajib memberi contoh dan memimpin pelaksanaan beribadah yang benar.

b. Membimbing kegiatan belajar dan *murojaah*¹⁶

- 1) Mengontrol siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, termasuk kelengkapan dan kerapiannya.
- 2) Mengkoordinir, memantau dan membimbing kegiatan belajar kelompok maupun individual.

¹⁵ Anur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hal. 54-55.

¹⁶ *Muroja'ah* dalam lingkungan asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebuah kegiatan belajar yang lebih menekankan pada pendalaman materi yang sudah diajarkan di sekolah pada pagi harinya.

- 3) Mengontrol aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler, co-kurikuler dan bimbingan belajar.
- c. Mebudidayakan disiplin dalam ketertiban dan kebersihan
- 1) Mengontrol keberadaan siswa di asrama pada waktu-waktu tertentu seperti waktu pelajaran, istirahat, waktu libur tetapi tidak pulang, mengikuti kegiatan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) atau lain-lain.
 - 2) Secara berkala mengadakan operasi mendadak pada barang-barang siswa yang terlarang.
 - 3) Memimpin siswa kerja bakti sewaktu-waktu, secara periodik di lingkungannya masing-masing, sebagai saran untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial.
 - 4) Bersama ketua kamar bertanggungjawab mengamati kerja piket kamar dan halaman asrama.
 - 5) Selalu memantau kerapian, rambut, kuku, pakaian dan kelayakan penampilan siswa.

Sedangkan fungsi *Musyrif*/pendamping di lingkungan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta adalah:

- a. Sebagai Pendidik
 - 1) Menanamkan sikap kepada siswa agar menjadi pribadi yang memiliki kesadaran tentang siapa Sang Pencipta alam semesta dan siapa dirinya.

- 2) Menanamkan sikap kepada siswa agar menjadi pribadi yang memiliki kesadaran tentang kewajibannya sebagai hamba Allah SWT. di dunia dan akhirat.
- 3) Membantu anak didik dalam proses mencapai kedewasaan diri (fisik-psikis) secara wajar dan bertanggung jawab.
- 4) Mencermati perkembangan *kognitif, afektif dan psikomotorik* siswa/santri kearah yang positif.
- 5) Menanamkan sikap kepada siswa agar menjadi pribadi yang memiliki kesadaran tentang ketertiban, kebersihan, kenyamanan dan kekeluargaan.

b. Sebagai Pembimbing

- 1) Membimbing siswa dalam kegiatan belajar, baik formal maupun informal.
- 2) Membimbing siswa dalam beribadah dan mengamalkan ajaran agama sesuai dengan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Membimbing siswa dalam mengembangkan kemampuan dan potensinya agar kualitasnya berkembang sehingga dapat meraih prestasi yang diharapkan dan menjadi cita-citanya.

c. Sebagai Pembina

- 1) Memberi nasihat terhadap siswa-siswa yang bermasalah agar menyadari kesalahannya dan menjadi siswa yang disiplin, terutama disiplin dalam beribadah dan belajar.

- 2) Memberikan penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) secara arif sesuai dengan kebutuhan dan bersifat proporsional dalam rangka pendidikan yang Islami.
- 3) Memberi pengarahan dan motivasi dengan pendekatan edukatif dan agamis kepada siswa yang mengalami problem sosial dan remaja.

d. Sebagai Panutan

- 1) Menjadi teladan hidup yang Islami (*uswatun hasanah*) dalam beribadah, beramal shaleh, dan dalam segala perkataan serta perbuatan.
- 2) Memberi contoh dalam menegakkan disiplin dimanapun sesuai syariat, tata hukum, moralitas, etika, dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat, termasuk dalam hal pergaulan, berpakaian, merokok, dan kegiatan lain yang bersifat *Mu'ammalah* duniawiyah.

e. Sebagai Pelatih

- 1) Melatih keterampilan berbahasa Arab/Inggris dalam percakapan sehari-hari agar siswa mampu menggunakan kedua bahasa asing tersebut secara aktif.
- 2) Melatih siswa agar gemar membaca Al-Quran secara benar, memperbanyak hafalan ayat/hadits, dan agar memiliki keterampilan berbicara di muka umum.

f. Sebagai Pelindung

- 1) Musyrif sebagai pengganti fungsi orang tua, berkewajiban menjadi pelindung bagi siswa yang mengalami tekanan mental (problem individual) sehingga mampu bangkit dengan tegar, dalam suasana sekolah yang menyenangkan.
- 2) Menumbuhkan rasa aman pada diri siswa dan hak miliknya dari tekanan pihak lain, termasuk sesama siswa.

g. Sebagai Penyantun

- 1) Menyantuni siswa yang mengalami musibah dengan menunjukkan rasa empati kepadanya, atau mewakili Madrasah dalam hal mengunjungi ketika sakit, atau bertakziah ketika ada yang meninggal dunia.
- 2) Membantu pengampu dalam menyantuni siswa yang sedang sakit atau mendapat musibah.

h. Sebagai Teman Pendamping

- 1) Membimbing siswa dalam kegiatan belajar, baik formal/informal.
- 2) Membimbing siswa dalam beribadah dan mengamalkan ajaran agama sesuai dengan ilmu yang diperoleh sehari-hari.
- 3) Membimbing siswa dalam mengembangkan kemampuan dirinya agar kualitasnya berkembang sehingga dapat meraih prestasi yang diharapkan dan mencapaicita-citanya.¹⁷

¹⁷Dokumen Tata Laksana Kerja Pamong dan Musyrif Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2013.

Dalam hal ini untuk menjalankan tugas dan fungsi sebagai seorang *Musyrif* tentulah memiliki cara atau strategi agar keduanya dapat berjalan dengan semestinya. Jadi yang dimaksud strategi *Musyrif* di asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebuah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus yang berkaitan dengan pelaksanaan perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu sehingga pembelajaran dengan sistem asrama di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dapat secara maksimal terlaksana sesuai dengan tujuan. Tujuan utama dalam strategi ini tentunya adalah agar para siswa di asrama dapat meningkatkan perilaku ibadah mereka menjadi lebih baik.

2. Perilaku Ibadah

Perilaku merupakan pernyataan atau ekspresi kehidupan kejiwaan yang dapat diukur, dihitung, dan dipelajari melalui alat dan metode ilmiah secara objektif.¹⁸ Menurut pandangan psikologi perilaku adalah respons individu organisme untuk mempertahankan hidupnya melalui proses belajar, baik pada level perkembangan individu, maupun pada level genetik.¹⁹ Sedangkan ibadah menurut bahasa di sebut juga dengan *Al-'Ubdyah*, *Al-'Ubudiyah* dan *Al-'Ibadah*, semua itu mempunyai arti *Ath-Tha'ah*, yang berarti kepatuhan atau ketaatan. *Al-'Ibadah* sama artinya dengan taat atau kepatuhan, *Ta'abud* (penghambaan) dan *At-Tanasuk*

¹⁸Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hal. 27.

¹⁹Hanafi Muljohardjono, *Sains, Humaniora, dan Agama: Diskursus tentang Ilmu dan Agama dari Aspek Perilaku*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2004), hal. 52.

(pengabdian).²⁰ Sedangkan secara istilah ibadah adalah mengerjakan setiap perkara yang disyariatkan Allah dan mengikuti apa yang diserukan oleh Rasul-Nya, meliputi segala perintah dan larangan, yang dihalalkan dan yang diharamkan. Inilah perkara yang mendekati tunduk kepada Allah.²¹

Ibadah yang dilaksanakan para siswa di asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta diamati dan dinilai oleh *Musyrif*. Penilaian perilaku ibadah para siswa tidak hanya melalui pengamatan para *Musyrif* saja, tetapi juga terdapat absensi ibadah yang menjadi bukti fisik untuk mengetahui perilaku ibadah para siswa, seperti absensi sholat fardhu. Absensi ibadah ini nantinya juga akan diteliti oleh pihak madrasah sebagai nilai tambahan dalam laporan hasil belajar siswa di madrasah.

Perilaku dalam penelitian ini dibatasi dalam ruang lingkup perilaku ibadah yang konkrit. Perilaku ibadah siswa Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang bisa diamati adalah beribadah salat wajib berjama'ah, membaca Al-Qur'an, beribadah puasa Senin dan Kamis, dan beribadah *Mu'ammalah* seperti infaq, mau meminjamkan uang kepada temannya yang membutuhkan, membantu teman yang sedang sakit, membagi kelebihan makanan kepada teman, membangunkan temannya yang ketiduran, meminjamkan barang, mengantarkan teman yang meminta bantuan, dan menghormati tamu yang berkunjung ke asrama.²²

²⁰Yusuf Qardhawi, *Konsep Ibadah Dalam Islam*, (Surabaya: Central Media, 1991), hal. 29.

²¹ *Ibid.*, hal. 37.

²²Hasil wawancara dan observasi studi pendahuluan di asrama Umar Bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta tanggal 19 Desember 2013.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dilihat dari sisi pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan di asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan jenis penelitian dari sisi analisis datanya adalah kualitatif. Yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari tingkah laku yang diamati.²³ Tingkah laku yang diamati dalam penelitian ini adalah strategi yang digunakan *Musyrif* dalam pembelajaran sistem asrama serta perilaku ibadah siswa.

Dari sisi tujuannya, penelitian skripsi ini merupakan penelitian verifikatif, yakni menguji kebenaran teori mengenai strategi yang digunakan *Musyrif* dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa. Dari sisi kegunaannya merupakan penelitian terapan (*applied research*), yaitu penelitian yang menyangkut aplikasi teori untuk memecahkan masalah tertentu.²⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi, yaitu pandangan berpikir yang fokus kepada pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia.²⁵

²³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 13.

²⁴Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 19.

²⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 28.

Pendekatan fenomenologi ini digunakan dengan cara melihat hal yang tidak tampak menjadi sesuatu yang tampak. Maksudnya melihat berbagai strategi yang digunakan para *Musyrif* dalam proses pembelajaran sistem asrama yang belum disadari oleh siswa-siswa. Dan menjadi lebih nampak dengan melihat hasil dari penggunaan berbagai strategi tersebut dalam rangka meningkatkan kualitas ibadah siswa ke arah yang lebih baik.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah Pamong Asrama, *Musyrif*, dan siswa Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Subyek dipilih dengan tujuan agar data mengenai strategi yang digunakan *Musyrif* dalam pembelajaran sistem asrama di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dan kaitannya dengan peningkatan perilaku ibadah siswa dapat tersusun dengan jelas dan obyektif.

Sedangkan obyek penelitian adalah sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah peningkatan perilaku ibadah siswa asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian, tentunya diperlukan suatu cara atau metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi

yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Adapun metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

a. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.²⁶

Dalam penelitian ini, hal yang diobservasi adalah tindakan *Musyrif* di asrama dan perilaku ibadah siswa Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Pengamatan tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai berbagai strategi yang digunakan *Musyrif* sebagai usahanya dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa di asrama.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepht interview*) atau dikategorikan wawancara tidak terstruktur, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁷ Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 64.

²⁷ *Ibid.*, hal 74.

menemukan data secara lebih mendalam, di mana pihak yang diwawancarai diminta pendapat, dan ide-idenya.

Wawancara dilakukan peneliti terhadap subyek penelitian yakni Pamong asrama, *Musyrif* dan sebagian siswa Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penggunaan strategi yang digunakan *Musyrif* dalam pembelajaran sistem asrama dan implikasinya terhadap peningkatan perilaku ibadah siswa.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁸

Penggunaan metode dokumentasi ini, dilakukan untuk menggali data-data mengenai gambaran umum madrasah dan asrama, presensi ibadah siswa di asrama, dan catatan biografi *Musyrif* maupun siswa. Secara praktis, data-data tersebut dipergunakan untuk melengkapi data mengenai strategi *Musyrif* serta kaitannya dengan peningkatan perilaku ibadah siswa Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

²⁸ *Ibid.*, hal. 82.

5. Uji Keabsahan Data

Metode yang digunakan dalam uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam uji keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Sedangkan metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi teknik, yaitu dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁹

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan

²⁹ *Ibid.*, hal. 125-127.

membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁰

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Setelah itu untuk mendapatkan kesimpulan, peneliti menggunakan pola penalaran induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa konkret kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.³¹

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan diperoleh data mengenai (1) strategi *Musyrif* dalam pembelajaran sistem asrama, dan (2) perilaku ibadah siswa di asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Selanjutnya temuan kedua data tersebut akan direduksi dengan cara mengambil data yang dapat diolah lebih lanjut, kemudian disusun dalam satuan-satuan yang relevan sehingga mendapatkan kesimpulan yang mengenai berbagai strategi yang digunakan *Musyrif* dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdapat halaman judul, halaman surat pernyataan, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran. Hal-hal tersebut merupakan bagian

³⁰*Ibid.*, hal. 89.

³¹Nana Sudjana, *Panduan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hal. 6.

formalitas yang berguna sebagai landasan keabsahan administratif penelitian ini.

Bagian inti berisi uraian penelitian yang di dalamnya berisi uraian penelitian yang tertuang dalam bentuk bab-bab yang merupakan satu kesatuan. Peneliti menuangkan penelitian ini ke dalam empat bab. BAB I berisi pendahuluan, disusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan baik itu secara teoritis maupun praktis, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, uji keabsahan data, dan sistematika pembahasan. Secara garis besar bagian ini bertujuan sebagai landasan teoritis-metodologis bagi penelitian.

BAB II dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai gambaran umum Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana, program-program madrasah, kurikulum madrasah, serta kegiatan di asrama. Bagian ini bertujuan sebagai landasan umum tentang obyek penelitian yakni perilaku ibadah siswa Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada BAB III uraian difokuskan pada *Musyrif* dan strateginya dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa di asrama. Secara umum ada dua pembahasan dalam penelitian ini yakni mengenai perilaku ibadah siswa di asrama. Kemudian yang kedua mengenai strategi *Musyrif* dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Bab ini berisi data dan

analisis data, dan merupakan langkah-langkah penerapan landasan teoritis metodologis yang terdapat dalam BAB I.

BAB IV berisi penutup dari pembahasan penelitian, di dalamnya terdapat kesimpulan, saran dan kata penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis-praktis dan akumulasi dari keseluruhan bagian penelitian.

Bagian akhir dari pembahasan penelitian ini adalah daftar pustaka yang berisikan sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian serta bagian lampiran yang berisi panduan dokumentasi, bukti seminar proposal, surat-surat izin penelitian, riwayat hidup yang bertujuan untuk melengkapi atau sebagai pelengkap dalam penyusunan data-data yang peneliti kumpulkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Perilaku ibadah siswa di asrama Umar bin Khattab sudah bagus, karena berdasar empat indikator ibadah yang dilaksanakan siswa, yaitu salat wajib berjamaah, puasa sunnah Senin dan Kamis, membaca Al-Quran dan ibadah *Mu'ammalah*, siswa sudah melaksanakan keempat indikator ibadah tersebut. Adanya absensi ibadah dan pemberian sanksi merupakan bentuk kontrol dan bimbingan yang dilakukan oleh *Musyrif* untuk menjaga perilaku ibadah siswa di asrama. *Musyrif* dalam hal ini tidak bekerja sendiri, pamong asrama pun bekerja sama dengan *Musyrif* dalam membimbing kegiatan ibadah siswa di asrama.
2. Strategi yang digunakan *Musyrif* di asrama Umar bin Khattab bermacam-macam, yaitu adanya pemberian motivasi, pemberian tauladan, absensi ibadah dan pemberian sanksi. Tetapi sebagian besar *Musyrif* menggunakan absen ibadah dan pemberian sanksi sebagai alat untuk membimbing kegiatan ibadah siswa di asrama. *Musyrif* di asrama Umar bin Khattab juga menggunakan metode bimbingan dalam membimbing kegiatan ibadah siswa di asrama, yaitu metode bimbingan langsung secara individual maupun secara kelompok dan metode bimbingan tidak langsung secara kelompok atau massal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan dalam rangka meningkatkan pembelajaran di asrama yang bermakna sehingga perilaku ibadah siswa semakin tinggi, maka terdapat beberapa saran yang peneliti kemukakan, antara lain:

1. Penggunaan strategi dalam membimbing ibadah siswa di asrama sebaiknya lebih banyak lagi digunakan oleh *Musyrif* dengan berbagai strategi-strategi yang baru, agar tercipta inovasi dalam pembelajaran di asrama.
2. Pemantauan yang intensif oleh *Musyrif* perlu dipertahankan agar siswa senantiasa berperilaku yang baik dalam hal ibadah maupun kegiatan sehari-hari.
3. Hubungan kedekatan *Musyrif* dan siswa harus lebih ditingkatkan, sehingga hubungan antara *Musyrif* dan siswa serta hubungan antara siswa dan siswa menjadi lebih hangat dan akrab
4. Pemberian tauladan maupun motivasi oleh *Musyrif* dalam maelaksanakan ibadah dengan baik dan benar perlu dipertahankan. Sehingga diharapkan siswa termotivasi untuk lebih tekun dan semakin rajin beribadah.
5. Sebagai bentuk apresiasi siswa karena mengikuti pelajaran di asrama dengan baik, alangkah baiknya *Musyrif* lebih sering memberi apresiasi kepada siswa meskipun hanya sekedar memberikan senyuman, mengucapkan kata-kata pujian, tepuk tangan, anggukan tanda setuju, menepuk pundak siswa, menjabat tangan siswa, atau dalam bentuk

perbuatan lainnya. Atau bisa juga adanya pemberian hadiah misalnya berupa sebuah benda yang dapat bermakna dan bermanfaat bagi siswa meskipun itu hanya sesekali dilakukan.

C. Kata Penutup

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti berusaha semaksimal mungkin dengan mencurahkan tenaga dan pikiran dalam pembahasan skripsi ini. Namun peneliti sangat menyadari bahwa muatan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca.

Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 21 April 2014

Peneliti

Ahmad Syauqi Noor

NIM. 10411024

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Abdul Aziz, *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Asyhari, Muh, “Program *Musyrif* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Dokumen Tata Laksana Kerja Pamong dan Musyrif Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2013.
- Faqih, Aunur Rahim, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Handayani, Fidiastari, “Studi Korelasi Hasil Bimbingan Guru PAI Tentang Aktivitas Siswa dalam Bidang Keagamaan Terhadap Pengamalan Ibadah praktis pada Siswa SMUN 2 Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Idrus, Muhammad, “Hubungan Sistem Asrama dengan Pengamalan Ibadah Siswa Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta, “Sekilas Profil Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta”, diakses tanggal 23 Januari 2014 pukul 09.50 WIB pada situs <http://www.muallimin.sch.id/>
- Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta, *Buku Pedoman Pembinaan Santri Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta: Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah. 2013.
- Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta, *Tata Laksana Kerja Pamong dan Musyrif Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta*, Yogyakarta: Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah. 2013.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muljohardjono, Hanafi, *Sains, Humaniora, dan Agama: Diskursus tentang Ilmu dan Agama dari Aspek Perilaku*, Surabaya: Airlangga University Press, 2004.
- Munawir, Ahmad Warso, *Al Munawir Kamus Arab-Indonesia*, Pustaka Progressif, 1997.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Qardhawi, Yusuf, *Konsep Ibadah Dalam Islam*, Surabaya: Central Media, 1991.
- Salim, Peter & Yenni Salim, *Kamus Besar Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Sangadji, Etta Mamang, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Sudjana, Nana, *Panduan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, cet. 15, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wikipedia Bahasa Indonesia, “Strategi”, diakses tanggal 19 Desember 2013 pukul 10.55 WIB pada situs <http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Kamis, 19 Desember 2013
Jam : 15.30-15.45 WIB
Lokasi : Asrama Umar Bin Khattab
Sumber Data : Ustadz Satria Karimul Qolbi

Deskripsi data :

Informan adalah seorang *Musyrif* di asrama Umar Bin Khattab. Menurut penuturan beliau *Musyrif* adalah orang yang bertugas menjadi ustadz/guru pembimbing yang mengontrol dan membimbing keadaan siswa di asrama, mulai dari aspek ibadah, sosial, spiritual serta akademik siswa. Perilaku ibadah yang diamalkan siswa adalah beribadah salat wajib berjama'ah, membaca Al-Qur'an, beribadah puasa Senin-Kamis, dan beribadah *Mu'ammalah* seperti infaq, mau meminjamkan uang kepada temannya yang membutuhkan, membantu teman yang sedang sakit, membagi kelebihan makanan kepada teman, membangunkan temannya yang ketiduran, meminjamkan barang, mengantarkan teman yang meminta bantuan, dan menghormati tamu yang berkunjung ke asrama.

Di asrama Umar bin Khattab terdiri dari 6 *musyrif* yang masih berstatus sebagai mahasiswa, jarak usianya tidak terlalu jauh dengan siswa sehingga lebih bisa terjalin keakraban. Walaupun demikian, masih banyak masalah yang timbul terkait perilaku ibadah siswa di asrama yakni: 1) Susah dibangunkan waktu bangun pagi/shubuh untuk salat Shubuh berjamaah; 2) Adanya siswa yang terlambat mengikuti salat berjamaah (masbuk); 3) Permasalahan dalam hal kerapian, seperti tidak memakai peci dan tidak menggunakan pakaian (baju muslim) seperti yang sudah dijadwalkan; 4) Jika *Musyrif* sedang tidak ada di asrama karena adanya suatu kepentingan, maka siswa terkadang terlambat mendirikan salat berjamaah; dan 5) Pada kegiatan tadarus masih ada siswa yang bercanda dan mengganggu siswa lainnya.

Interpretasi :

Musyrif bertugas menjadi ustadz/guru pembimbing yang mengontrol dan membimbing keadaan siswa di asrama, mulai dari aspek ibadah, sosial, spiritual serta akademik siswa. *Musyrif* di asrama Umar bin Khattab masih berstatus sebagai mahasiswa, jarak usia tidak terlalu jauh dengan siswa sehingga lebih bisa terjalin keakraban.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Rabu, 05 Maret 2014
Jam : 20.20-20.45 WIB
Lokasi : Asrama Umar Bin Khattab
Sumber Data : Pamong Asrama Umar Bin Khattab
Ustadz Muhammad Sanusi

Deskripsi data :

Informan adalah pamong asrama yang disebut juga bapak asrama, yakni seseorang yang bertanggung jawab atas sebuah asrama. Pamong di Madrasah Mu'allimin pada umumnya hanya satu orang dalam sebuah asrama dan sudah berkeluarga. Menurut penuturan beliau, *Musyrif* di asrama Umar bin Khattab berjumlah enam orang. *Musyrif* diberi wewenang oleh madrasah dalam menghadapi permasalahan siswanya di asrama. Dalam hal ini *Musyrif* bekerja sama dengan pamong asrama. Tugas dan fungsi *Musyrif* di lingkungan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta diatur dalam Dokumen Tata Laksana Kerja Pamong dan *Musyrif* Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2013.

Ibadah yang dilaksanakan para siswa di asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta diamati dan dinilai oleh *Musyrif*. Penilaian perilaku ibadah para siswa tidak hanya melalui pengamatan para *Musyrif* saja, tetapi juga terdapat absensi ibadah yang menjadi bukti fisik untuk mengetahui perilaku ibadah para siswa, seperti absensi sholat fardhu. Absensi ibadah ini nantinya juga akan diteliti oleh pihak madrasah sebagai nilai tambahan dalam laporan hasil belajar siswa di madrasah.

Pembelajaran di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dijadikan satu, yaitu di mulai dari jam ke-0 yang berlangsung di asrama setelah salat Shubuh berjamaah, lalu setelah itu siswa bersiap-siap untuk pembelajaran di sekolah/madrasah yang dimulai pada Pukul 07.00 -14.00 (jam ke-1 sampai jam ke-11). Setelah salat Ashar berjamaah ada kegiatan ekstrakurikuler, itupun menyesuaikan jadwal. Pembelajaran jam ke-12 kembali berlangsung di asrama, tepatnya setelah salat Maghrib sampai sebelum salat Isya. Pada pembelajaran di asrama yang dibimbing oleh *Musyrif*, jam ke-0 siswa belajar tahfidz dan untuk jam ke-12 siswa belajar tarjamaah ataupun tafsir Al-Quran.

Kinerja *Musyrif* di asrama tentulah memiliki acuan tersendiri. Karena Madrasah Mu'allimin sudah memiliki Tata Laksana Kerja Pamong dan *Musyrif*, maka kinerja atau tugas *Musyrif* di asrama harus mengacu pada Tata Laksana Kerja Pamong dan *Musyrif* tersebut. Di dalamnya berisi penjelasan tentang tugas dan fungsi sebagai *Musyrif* di asrama Madrasah Mu'allimin. Untuk mengevaluasi

kinerja *Musyrif* di asrama Umar bin Khattab, maka setiap hari senin pada malam setelah salat Isya, diadakan rapat pamong dan *Musyrif*. Selain pamong asrama mengevaluasi kinerja *Musyrif*, hal tersebut juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan para siswa di asrama serta dapat menjadi musyawarah dalam mengatasi masalah-masalah yang ada di dalam asrama agar dapat diselesaikan bersama.

Menurut Ustadz Muhammad Sanusi, para siswa harus terus diberi motivasi dalam beribadah. Pada hari Jum'at setelah salat Maghrib, biasanya ada pemberian motivasi dari pamong asrama. Di asrama Umar bin Khattab para siswa diberi jadwal untuk menjadi muadzin, imam ataupun memberikan kultum setelah salat, hal tersebut bertujuan untuk melatih tanggung jawab mereka dalam beribadah. Untuk siswa yang bertugas menjadi muadzin, maka mereka juga bertugas untuk keliling kamar mengajak dan membangunkan teman-teman yang lain untuk mendirikan salat.

Selain adanya absen ibadah, pembinaan dalam bentuk hukuman juga perlu. Untuk di asrama Umar bin Khattab para siswa sendiri yang membuat bentuk hukuman apa yang berlaku bagi para siswa yang melanggar aturan, seperti siswa yang terlambat mengikuti salat berjamaah maka hukumannya adalah jalan jongkok sebanyak 5 kali sepanjang kurang lebih 15 meter. Pembinaan absen salat jamaah memiliki beberapa tahap, siswa yang tidak melaksanakan salat (alpha) sebanyak 1-10 kali maka pembinaannya diserahkan kepada *Musyrif* masing-masing, siswa yang tidak melaksanakan salat (alpha) sebanyak 10-25 kali maka pembinaannya diserahkan kepada pamong asrama, dan siswa yang tidak melaksanakan salat (alpha) di atas 25 kali maka pembinaannya diserahkan kepada pihak BK yang ada di sekolah/madrasah. Untuk siswa yang sudah keterlaluhan dalam melakukan pelanggaran, maka orang tua atau wali siswa dihubungi agar selanjutnya di tindak lanjuti oleh pihak sekolah/madrasah, bisa masih diberi kesempatan menjadi siswa Madrasah Ma'allimin tetapi diberi Surat Pernyataan, atau bisa juga di keluarkan dari sekolah.

Interpretasi :

Musyrif di asrama Umar bin Khattab berjumlah enam orang. *Musyrif* diberi wewenang oleh madrasah dalam menghadapi permasalahan siswanya di asrama. Selain adanya absen ibadah, pembinaan dalam bentuk hukuman juga perlu. Di asrama Umar bin Khattab para siswa sendiri yang membuat bentuk hukuman apa yang berlaku bagi para siswa yang melanggar aturan.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Jum'at , 21 Februari 2014
Jam : 20.30-21.00 WIB
Lokasi : Asrama Umar Bin Khattab
Sumber Data : Ustadz Satria Karimul Qolbi

Deskripsi data :

Informan adalah seorang *Musyrif* yang mengampu siswa kelas XI IPS di asrama Umar Bin Khattab, yang bertugas menjadi ustadz/guru pembimbing yang mengontrol dan membimbing keadaan siswa di asrama, mulai dari aspek ibadah, sosial, spiritual serta akademik siswa.

Menurut beliau, kegiatan ibadah yang dilakukan siswa di asrama antara lain adalah salat berjamaah, pelajaran tahfidz dan pelajaran tafsir serta tarjamah. Proses pembelajaran di asrama bersama *Musyrif* dilaksanakan setelah salat Shubuh berjamaah dan setelah salat Maghrib berjamaah. Setelah salat Shubuh berjamaah pembelajaran tahfidz sedangkan setelah salat Maghrib berjamaah siswa belajar tafsir atau tarjamah. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam beribadah yaitu dengan adanya absensi, bimbingan dari *Musyrif* dan peringatan dari *Musyrif*.

Yang menyebabkan siswa semangat dalam beribadah adalah dengan diingatkan oleh *Musyrif* mengenai pentingnya beribadah seperti salat secara berjamaah. Sedangkan untuk siswa yang malas untuk beribadah, maka *Musyrif* memberikan bimbingan kepada siswa tersebut secara langsung. Menurut Ustadz Satria Karimul Qolbi, yang disayangkan adalah ketika mendekati hari libur siswa mulai malas berjamaah, berbeda dengan hari-hari biasanya.

Strategi yang digunakan Ustadz Satria Karimul Qolbi dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pengamalan ibadah yaitu dengan siswa ditunjukkan data absensi ibadah, sehingga siswa dapat melihat dirinya sudah melaksanakan ibadah dengan baik atau belum, lalu bagi siswa yang mempunyai catatan kurang baik maka diberi bimbingan seperti ditanya apakah siswa tersebut sedang ada suatu masalah atau hal lainnya sehingga *Musyrif* bisa membantu jika siswa tersebut sedang mengalami masalah pada dirinya.

Upaya yang dilakukan oleh Ustadz Satria Karimul Qolbi dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa dengan mengabsen setiap hari, keliling kamar untuk mengajak siswa salat jamaah atau sekedar hanya untuk mengontrol kegiatan siswa, dan evaluasi dengan mengajak siswa curhat bersama. Untuk kendala yang dihadapi dalam membimbing siswa yaitu para siswa banyak yang mengikuti organisasi di sekolah, sehingga banyak yang sering izin untuk tidak mengikuti pembelajaran di asrama.

Interpretasi :

Kegiatan ibadah yang dilakukan siswa di asrama antara lain adalah salat berjamaah, pelajaran tahfidz dan pelajaran tafsir serta tarjamah. Strategi yang digunakan Ustadz Satria Karimul Qolbi dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pengamalan ibadah yaitu dengan siswa ditunjukkan data absesnsi ibadah, sehingga siswa dapat melihat dirinya sudah melaksanakan ibadah dengan baik atau belum, lalu bagi siswa yang mempunyai catatan kurang baik maka diberi bimbingan seperti ditanya apakah siswa tersebut sedang ada suatu masalah atau hal lainnya sehingga *Musyrif* bisa membantu jika siswa tersebut sedang mengalami masalah pada dirinya.



Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Senin, 24 Februari 2014
Jam : 19.50-20.10 WIB
Lokasi : Asrama Umar Bin Khattab
Sumber Data : Ustadz Fikri Noor Al Mubarak

Deskripsi data :

Informan adalah seorang *Musyrif* yang mengampu Kelas IX D di asrama Umar Bin Khattab, yang bertugas menjadi ustadz/guru pembimbing yang mengontrol dan membimbing keadaan siswa di asrama, mulai dari aspek ibadah, sosial, spiritual serta akademik siswa.

Menurut beliau, perilaku ibadah siswa di asrama sudah cukup bagus, siswa sudah saling berkomitmen agar tidak terlambat salat (*masbuk*). Jika ada yang terlambat salat berjamaah maka siswa akan dihukum oleh temannya sendiri, karena sudah ada hukuman yang dibuat oleh kesepakatan siswa untuk siswa yang terlambat salat. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam beribadah yaitu dengan adanya kesadaran dari diri sendiri, faktor adanya absen, motivasi yang diberikan oleh orang tua dan *Musyrif* dan lingkungan. Perhatian yang diberikan oleh *Musyrif* belum merata, ada *Musyrif* yang memberikan perhatian kepada siswa dengan baik dan ada juga *Musyrif* yang terkesan cuek dengan siswanya.

Pembelajaran di asrama masih belum teratur, walaupun dari pihak sekolah/madrasah sudah memberikan jadwal, silabus, dan bahan ajar, namun pembelajaran di asrama masih belum bisa dilaksanakan dengan tertib. Mayoritas pembelajaran di asrama cenderung menekankan tahfidz Al-Quran sehingga pelajaran-pelajaran lain belum diajarkan secara maksimal.

Strategi yang digunakan Ustadz Fikri Noor Al Mubarak dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pengamalan ibadah yaitu dengan menceritakan kisah-kisah sahabat, para ulama dan tokoh-tokoh yang dapat memotivasi siswa dalam beribadah maupun dalam hal lainnya, dan memberikan teladan yang baik dalam beribadah.

Upaya yang dilakukan oleh Ustadz Fikri Noor Al Mubarak dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa dengan memberikan motivasi, memberikan hukuman bagi siswa yang tidak melaksanakan ibadah, dan memberikan apresiasi (*reward*) kepada siswa yang giat beribadah.

Interpretasi :

Perilaku ibadah siswa di asrama sudah cukup bagus, siswa sudah saling berkomitmen agar tidak terlambat salat (*masbuk*). Jika ada yang terlambat salat berjamaah maka siswa akan dihukum oleh temannya sendiri, karena sudah ada hukuman yang dibuat oleh kesepakatan siswa untuk siswa yang terlambat salat. Strategi yang digunakan Ustadz Fikri Noor Al Mubarak dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pengamalan ibadah yaitu dengan menceritakan kisah-kisah sahabat, para ulama dan tokoh-tokoh yang dapat memotivasi siswa dalam beribadah maupun dalam hal lainnya, dan memberikan teladan yang baik dalam beribadah.



Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Selasa, 4 Maret 2014
Jam : 20.15-20.30 WIB
Lokasi : Asrama Umar Bin Khattab
Sumber Data : Ustadz Firman Budi Satria

Deskripsi data :

Informan adalah seorang *Musyrif* yang mengampu Kelas IX A di asrama Umar Bin Khattab, yang bertugas menjadi ustadz/guru pembimbing yang mengontrol dan membimbing keadaan siswa di asrama, mulai dari aspek ibadah, sosial, spiritual serta akademik siswa.

Menurut beliau, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam beribadah yaitu dengan adanya teladan dari *Musyrif* dan kakak kelas lalu dengan adanya sanksi. Hal itu pula yang menyebabkan siswa semangat dalam beribadah, karena siswa terkadang mencontoh perilaku yang dilakukan oleh gurunya atau orang yang lebih tua darinya. Adanya sanksi bagi yang tidak melakukan salat berjamaah juga membuat siswa menjadi melaksanakan ibadah. Sedangkan untuk siswa yang malas untuk beribadah, maka *Musyrif* memberikan bimbingan kepada siswa tersebut secara langsung dan *Musyrif* juga melibatkan orang tua atau wali siswa untuk bersama-sama membimbing siswa lebih giat dalam beribadah.

Strategi yang digunakan Ustadz Firman Budi Satria dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pengamalan ibadah yaitu dengan memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar aturan dan dengan adanya contoh atau teladan yang diberikan oleh *Musyrif*.

Adanya pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar aturan dan dengan adanya contoh atau teladan yang diberikan oleh *Musyrif* dalam hal ibadah juga diharapkan dapat menjadi upaya untuk meningkatkan perilaku ibadah siswa di asrama. Untuk kendala yang dihadapi dalam membimbing siswa yaitu adanya anak tokoh (semisal anak guru atau petinggi sekolah) yang terkadang tidak berkenan jika anaknya mendapat hukuman dari *Musyrif*, padahal anak tersebut memang melanggar peraturan seperti malas untuk salat berjamaah, sering keluar asrama tanpa izin dan tidur di luar asrama.

Interpretasi :

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam beribadah yaitu dengan adanya teladan dari *Musyrif* dan kakak kelas lalu dengan adanya sanksi. Hal itu pula yang menyebabkan siswa semangat dalam beribadah, karena siswa terkadang mencontoh perilaku yang dilakukan oleh gurunya atau orang yang lebih tua darinya.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Selasa, 04 Maret 2014
Jam : 20.30-20.50 WIB
Lokasi : Asrama Umar Bin Khattab
Sumber Data : Ustadz Agus Salim

Deskripsi data :

Informan adalah seorang *Musyrif* yang mengampu Kelas IX C di asrama Umar Bin Khattab, yang bertugas menjadi ustadz/guru pembimbing yang mengontrol dan membimbing keadaan siswa di asrama, mulai dari aspek ibadah, sosial, spiritual serta akademik siswa.

Menurut beliau, perilaku ibadah siswa di asrama bermacam-macam, ada yang rajin dan mudah diatur lalu ada juga siswa yang malas dan susah diatur. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam beribadah yaitu dengan adanya absensi salat dan pelajaran, sanksi yang diberikan *Musyrif* dan kesadaran yang timbul dari diri sendiri. Hal yang menyebabkan siswa semangat dalam beribadah adalah dengan pemberian motivasi pada setiap pertemuan pelajaran di asrama, kepedulian antar sesama santri, dan apresiasi yang diberikan oleh *Musyrif* dan pamong asrama.

Strategi yang digunakan Ustadz Agus Salim dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pengamalan ibadah yaitu dengan memberikan semangat untuk beribadah, memberikan contoh yang baik kepada siswa dalam hal ibadah, dan menyadarkan siswa bahwa ibadah adalah kewajiban kita kepada sang *khalik*.

Upaya yang dilakukan oleh Ustadz Agus Salim dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa dengan pengabsenan, pemberian motivasi, dan pemberian sanksi terhadap pelanggaran. Untuk kendala yang dihadapi dalam membimbing siswa yaitu terkadang anak-anak yang malas dalam beribadah sangat sulit untuk diingatkan, adanya campur tangan orang tua siswa yang memiliki pengaruh (tokoh atau petinggi sekolah), dan lambatnya tindak lanjut dari pihak sekolah/madrasah terhadap siswa yang bermasalah (melakukan pelanggaran).

Interpretasi :

Perilaku ibadah siswa di asrama bermacam-macam, ada yang rajin dan mudah diatur lalu ada juga siswa yang malas dan susah diatur. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam beribadah dengan adanya absensi salat dan pelajaran, sanksi yang diberikan *Musyrif* dan kesadaran yang timbul dari diri sendiri.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Jum'at, 21 Februari 2014
Jam : 20.00-20.30 WIB
Lokasi : Asrama Umar Bin Khattab
Sumber Data : Ustadz Andrian Sidiq Nugroho

Deskripsi data :

Informan adalah seorang *Musyrif* yang mengampu siswa kelas XI IPA 2 di asrama Umar Bin Khattab, yang bertugas menjadi ustadz/guru pembimbing yang mengontrol dan membimbing keadaan siswa di asrama, mulai dari aspek ibadah, sosial, spiritual serta akademik siswa.

Menurut beliau, kegiatan yang dilakukan siswa di asrama antara lain adalah belajar, membaca buku-buku dan ada yang hanya sekedar berbincang dan bercanda dengan teman sekamarnya. Proses pembelajaran siswa di asrama berupa pembelajaran formal ketika setelah salat Shubuh dan setelah salat Maghrib berjamaah, selebihnya siswa belajar sendiri-sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam beribadah yaitu dengan adanya absensi, prestasi yang didapat, penghargaan atau hadiah yang diberikan oleh *Musyrif* dan ketenangan hidup.

Yang menyebabkan siswa semangat dalam beribadah adalah dengan adanya kesadaran pribadi, takut akan hukuman yang diberikan *Musyrif*, dan untuk memenuhi kewajiban sebagai seorang muslim. Sedangkan untuk siswa yang malas untuk beribadah, maka Ustadz Andrian Sidiq Nugroho memberikan kartu bimbingan kepada siswa tersebut. Kartu bimbingan tersebut berisi kegiatan ibadah siswa sehari-hari lalu terdapat kolom paraf *Musyrif*, sehingga setelah siswa melaksanakan kegiatan ibadah lalu siswa meminta paraf kepada *Musyrif*. Jika sudah penuh, maka kartu bimbingan tersebut akan dikirim kepada orang tua atau wali siswa tersebut sebagai bahan evaluasi bersama. Menurut Ustadz Andrian Sidiq Nugroho, jika anak yang malas beribadah lalu diberi kartu bimbingan tetapi belum membuat anak tersebut rajin beribadah, maka terkadang Ustadz Andrian Sidiq Nugroho menghubungi orang tua atau wali siswa tersebut melalui telepon ataupun dengan pemanggilan orang tua atau wali siswa tersebut.

Strategi yang digunakan Ustadz Andrian Sidiq Nugroho dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pengamalan ibadah yaitu dengan memberi hadits-hadits tentang fadhilah salat, memberi penghargaan kepada siswa yang rajin salat meskipun hanya sekedar dengan ucapan motivasi, sering berkomunikasi dengan siswa agar lebih dekat secara personal maupun emosional dan Ustadz Andrian Sidiq Nugroho juga berkenan meluangkan waktu kapan saja sebagai teman curhat siswanya.

Upaya yang dilakukan oleh Ustadz Andrian Sidiq Nugroho dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa di asrama dengan menekankan kepada siswa bahwa ibadah itu adalah tujuan kita hidup di dunia, membuat poster-poster yang memotivasi siswa dalam beribadah, dan juga melibatkan orang tua atau wali untuk mengontrol ibadah para siswa, terutama ketika siswa sedang liburan di rumah.

Interpretasi :

Strategi yang digunakan Ustadz Andrian Sidiq Nugroho dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pengamalan ibadah yaitu dengan memberi hadits-hadits tentang *fadhilah* salat, memberi penghargaan kepada siswa yang rajin salat meskipun hanya sekedar dengan ucapan motivasi, berkomunikasi dengan siswa agar lebih dekat secara personal maupun emosional. Ustadz Andrian Sidiq Nugroho berkenan meluangkan waktu kapan saja sebagai teman curhat siswanya.



Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Selasa, 04 Maret 2014
Jam : 19.55-20.15 WIB
Lokasi : Asrama Umar Bin Khattab
Sumber Data : Ustadz Mianto

Deskripsi data :

Informan adalah seorang *Musyrif* yang mengampu Kelas IX B di asrama Umar Bin Khattab, yang bertugas menjadi ustadz/guru pembimbing yang mengontrol dan membimbing keadaan siswa di asrama, mulai dari aspek ibadah, sosial, spiritual serta akademik siswa.

Menurut beliau, perilaku ibadah siswa di asrama naik turun, terkadang baik dan terkadang kurang baik. Ketika perilaku ibadah siswa sedang kurang baik banyak yang masuk ketika salat shubuh berjamaah, terkadang ada siswa yang masih tertidur di kamar. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam beribadah yaitu dengan adanya kesadaran diri untuk beribadah, teladan dari *Musyrif* dan karena siswa kelas IX akan melakukan Ujian Nasional sehingga mereka semangat dalam beribadah untuk mengimbangi usaha mereka dalam belajar dengan beribadah. Perhatian yang diberikan oleh *Musyrif* berupa memanggil siswa yang ibadahnya menurun untuk diberi nasehat serta mencari tahu apakah siswa tersebut sedang mengalami masalah.

Strategi yang digunakan Ustadz Mianto dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pengamalan ibadah yaitu dengan memberikan *reward* baik berupa perkataan seperti memuji siswa yang rajin beribadah, memberi siswa teladan yang baik dalam beribadah, dan pemberian motivasi tentang pentingnya beribadah.

Upaya yang dilakukan oleh Ustadz Mianto dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa dengan adanya jadwal untuk siswa menjadi imam salat berjamaah dan jadwal siswa kultum setelah salat maghrib dan isya berjamaah. Untuk kendala yang dihadapi dalam membimbing siswa yaitu terkadang *Musyrif* harus pintar dalam membagi waktu untuk kuliah dan untuk membimbing siswa di asrama.

Interpretasi :

Strategi yang digunakan Ustadz Mianto dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pengamalan ibadah dengan memberikan *reward* baik berupa perkataan seperti memuji siswa yang rajin beribadah, memberi siswa teladan yang baik dalam beribadah, dan pemberian motivasi tentang pentingnya beribadah.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Selasa, 04 Februari 2014

Jam : 19.45-20.15 WIB

Lokasi : Asrama Umar Bin Khattab

Sumber Data : Siswa Kelas IX C

Muhammad Naufal Al Fikri dan Muhammad Fathul Mubaraq.

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas IX C Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang tinggal di asrama Umar bin Khattab. Menurut Muhammad Naufal Al Fikri, usaha yang dilakukan oleh *Musyrif* agar siswanya disiplin dalam beribadah adalah dengan adanya absensi salat berjamaah di asrama, sehingga bagi siswa yang tidak salat berjamaah maka akan ada data yang bisa digunakan untuk evaluasi. Sedangkan dalam hal ibadah sunnah seperti puasa hari Senin dan Kamis, Muhammad Naufal Al Fikri mengatakan belum pernah melaksanakannya.

Sedangkan menurut Muhammad Fathul Mubaraq, motivasi yang mendorongnya untuk rajin beribadah karena beribadah itu akan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Muhammad Fathul Mubaraq juga menyatakan jika kegiatan asrama membuatnya disiplin dalam beribadah, terlebih sejak masuk Mu'allimin dirinya merasa sering melaksanakan salat tepat waktu. Muhammad Fathul Mubaraq juga menyatakan bahwa *Musyrif* selalu mengingatkan dan memebrikan motivasi dalam membimbing kegiatan asrama seperti kegiatan ibadah, belajar dan lainnya.

Interpretasi :

Usaha yang dilakukan *Musyrif* agar siswanya disiplin dalam beribadah dengan adanya absensi salat berjamaah di asrama, sehingga bagi siswa yang tidak salat berjamaah maka akan ada data yang bisa digunakan untuk evaluasi.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Selasa, 04 Februari 2014
Jam : 20.15-20.45 WIB
Lokasi : Asrama Umar Bin Khattab
Sumber Data : Siswa Kelas IX D
Muhammad Giffari dan Kanzia Khoiro.

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas IX D Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang tinggal di asrama Umar bin Khattab. Menurut Muhammad Giffari, usaha yang dilakukan oleh *Musyrif* agar siswanya disiplin dalam beribadah adalah dengan adanya pemberian sebuah cerita yang berisi tauladan yang dapat diambil manfaatnya bagi siswa dan adanya pemberian sanksi bagi yang tidak disiplin dalam beribadah, seperti tidak salat berjamaah atau terlambat mengikuti salat jamaah. Muhammad Giffari juga mengatakan bahwa *Musyrif* memberikan perhatian kepada siswa-siswanya ketika di asrama.

Sedangkan Kanzia Khoiro mengatakan, jika tidak ada halangan maka dirinya berusaha melaksanakan salat lima waktu secara berjamaah. Tetapi dalam hal datang ke musholla tepat waktu, Kanzia Khoiro mengatakan bahwa dirinya jarang datang ke musholla tepat waktu. Untuk meningkatkan disiplin ibadah maka *Musyrif* memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar, seperti diberi hukuman ketika tidak salat. Ketika masuk waktu salat tetapi masih ada teman saya yang masih tidur maka saya dengan senang hati membangunkannya tanpa menunggu *Musyrif* datang ke kamar untuk membangunkannya. Lalu dalam hal meminjamkan uang atau barang kepada teman yang membutuhkan, dirinya selalu melihat sifat temannya terlebih dahulu, karena terkadang ada teman yang sudah selesai menggunakan barang yang dipinjam tetapi tidak langsung dikembalikan atau ketika meminjam uang tapi lupa untuk segera mengembalikannya meskipun temannya sudah dikirim uang oleh orang tuanya.

Interpretasi :

Usaha yang dilakukan oleh *Musyrif* agar siswanya disiplin dalam beribadah adalah dengan adanya pemberian sebuah cerita yang berisi tauladan yang dapat diambil manfaatnya bagi siswa dan adanya pemberian sanksi bagi yang tidak disiplin dalam beribadah, seperti tidak salat berjamaah atau terlambat mengikuti salat jamaah.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Selasa, 04 Februari 2014
Jam : 20.45-21.15 WIB
Lokasi : Asrama Umar Bin Khattab
Sumber Data : Siswa Kelas IX B
Muhammad Naufal dan Sayyid Rozan

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas IX B Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang tinggal di asrama Umar bin Khattab. Menurut Muhammad Naufal, ketika di waktu luang dirinya terkadang memanfaatkannya untuk membaca dan menghafal Al-Quran. Muhammad Naufal menyatakan bahwa yang membuat dirinya disiplin dalam beribadah adalah dengan adanya peraturan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang tidak melaksanakan ibadah. Ketika ada teman yang sedang sakit, dirinya juga bersedia membantu temannya yang sedang sakit tersebut, seperti mengambilkan makan ataupun mengantarkannya ke UKS.

Sedangkan menurut Sayyid Rozan, dalam hal puasa Senin dan Kamis, dirinya melaksanakan puasa Senin dan Kamis asalkan tidak terlambat pada waktu sahur, karena terkadang dia tertidur kembali meskipun sudah dibangunkan oleh *Musyrif* atau temannya. Sedangkan dalam hal pembelajaran di asrama, menurutnya apa yang disampaikan oleh *Musyrif* kurang bisa dipahami, sehingga dirinya kurang puas terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh *Musyrif* di asrama. Sayyid Rozan menyatakan bahwa *Musyrif* memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan di asrama, baik dalam hal ibadah, kebersihan dan lain sebagainya.

Interpretasi :

Siswa disiplin dalam beribadah dengan adanya peraturan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang tidak melaksanakan ibadah.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Senin, 24 Februari 2014

Jam : 20.10-20.30 WIB

Lokasi : Asrama Umar Bin Khattab

Sumber Data : Siswa Kelas XI IPS

Muhammad Firda Alfia dan Muhammad Bilal Dzulqo'dah M

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas XI IPS Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang tinggal di asrama Umar bin Khattab. Menurut Muhammad Firda Alfia, yang membuat dirinya disiplin dalam beribadah adalah karena *Musyrif* selalu mengingatkannya, seperti selalu mengajak siswa ataupun membangunkan siswa untuk salat berjamaah ketika sudah masuk waktu salat dan juga mengingatkannya sewaktu pembelajaran di asrama berlangsung. *Musyrif* menyampaikan materi pembelajaran di asrama dengan di selingi dengan hiburan yang membuat siswa *fresh*, seperti menampilkan video atau film-film pendek kemudian siswa diminta untuk menyimpulkan makna atau pelajaran yang dapat diambil dari video atau film tersebut.

Sedangkan menurut Muhammad Bilal Dzulqo'dah, cara *Musyrif* dalam mengajar biasanya dengan memberikan para siswa materi, lalu terkadang di ajak berdiskusi mengenai suatu topik, kemudian siswa diajak berdiskusi mengenai topik tersebut. Menurutnya *Musyrif* kurang dalam memberikan bimbingan kepada siswa, hanya sebatas nasehat-nasehat saja yang diberikan kepada siswa.

Dalam hal membaca Al-Quran, mereka mengatakan terkadang memanfaatkan waktu luang mereka untuk membaca Al-Quran dan juga untuk menambah hafalan mereka.

Interpretasi :

Musyrif selalu mengingatkan, seperti selalu mengajak siswa ataupun membangunkan siswa untuk salat berjamaah ketika sudah masuk waktu salat dan juga mengingatkannya sewaktu pembelajaran di asrama berlangsung.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Sabtu, 22 Februari 2014
Jam : 20.00-20.20 WIB
Lokasi : Asrama Umar Bin Khattab
Sumber Data : Siswa Kelas XI IPA 2
Faiq Assidqie

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas XI IPA 2 Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang tinggal di asrama Umar bin Khattab. Menurut Faiq Assidqie, yang membuat dirinya termotivasi untuk rajin beribadah adalah adanya kesadaran dari diri sendiri, karena menurutnya hidup itu hanya sekali dan tinggi rendahnya kedudukan kita di mata Allah Swt. diukur dengan ibadahnya, apalagi orang tuanya sangat menginginkan anaknya rajin beribadah. Untuk pembelajaran di asrama, menurutnya sudah cukup efektif, meskipun terkadang ada teman yang membuat suasana tidak nyaman. *Musyrif* juga menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif, menggunakan pendekatan terhadap siswa, menggabungkannya dengan hiburan, musik, dan pembelajaran yang lebih melibatkan siswa, sehingga siswa lebih memahami materi yang akan didapat.

Musyrif dalam meningkatkan disiplin ibadah para siswa dengan memberikan kata-kata mutiara yang dapat memotivasi siswa, dan *Musyrif* juga membimbing siswa melalui pendekatan yang dapat membuat hubungan *Musyrif* dengan siswa menjadi lebih akrab, seperti bersedia menjadi teman curhat siswanya dalam menghadapi permasalahan yang sedang dihadapinya.

Interpretasi :

Pembelajaran di asrama, sudah cukup efektif, meskipun ada teman yang membuat suasana tidak nyaman. *Musyrif* juga menyampaikan materi pembelajaran dengan efektif, menggunakan pendekatan terhadap siswa, menggabungkannya dengan hiburan, musik, dan pembelajaran yang lebih melibatkan siswa, sehingga siswa lebih memahami materi.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tgl : Jum'at, 21 Maret 2014

Jam : 20.00-20.35 WIB

Lokasi : Asrama Umar Bin Khattab

Sumber Data : Siswa Kelas IX A

Zaid Ziyaadatulhuda dan Muhammad Ni'mal Maula

Deskripsi data :

Informan adalah siswa kelas IX A Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang tinggal di asrama Umar bin Khattab. Menurut Zaid Ziyaadatulhuda, meskipun pembelajaran di asrama berjalan dengan baik dan lancar, tetapi menurutnya pembelajarannya kurang efektif. Karena *Musyrif* menyampaikan materi dengan cara menjelaskan dan setelah itu mengujinya, kurang adanya inovasi dalam penyampaian materi. Yang dilakukan *Musyrif* dalam meningkatkan disiplin ibadah para siswa adalah dengan cara mengabsen salat berjamaah dan memberikan poin pelanggaran bagi siswa yang tidak melaksanakan salat berjamaah.

Sedangkan menurut Muhammad Ni'mal Maula, penyampaian materi dalam pembelajaran di asrama dilakukan oleh *Musyrif* dengan berceramah, sama seperti yang disampaikan oleh Zaid Ziyaadatulhuda. Sedangkan cara *Musyrif* dalam membimbing siswa adalah dengan mengajarkan siswa agar lebih bersikap dewasa dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi.

Menurut mereka, dalam hal ibadah puasa sunnah seperti puasa Senin dan Kamis, mereka jarang melaksanakannya, hanya ketika dijadwalkan oleh madrasah saja. Mereka juga menuturkan dalam hal beribadah *Mu'ammalah* seperti infaq, mereka melaksanakannya ketika berada di masjid untuk melaksanakan salat Jum'at. Tetapi itu tidak dilaksanakan setiap minggunya, karena mereka terkadang sudah kehabisan uang saku ketika sudah mendekati akhir bulan.

Interpretasi :

Meskipun pembelajaran di asrama berjalan dengan baik dan lancar, tetapi pembelajarannya kurang efektif. *Musyrif* menyampaikan materi dengan cara menjelaskan dan setelah itu mengujinya, kurang adanya inovasi dalam penyampaian materi.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tgl : Kamis, 19 Desember 2013
Jam : 15.45-16.00 WIB
Lokasi : Asrama Umar Bin Khattab
Sumber Data : Asrama Umar Bin Khattab

Deskripsi data :

Asrama Umar bin Khattab memiliki dua musala sebagai tempat yang digunakan untuk melaksanakan salat berjamaah, yang pertama merupakan musala yang besar, atau dapat disebut sebagai musala utama asrama Umar bin Khattab dan digunakan para siswa Tsanawiyah (kelas IX). Sedangkan musala kedua memiliki ukuran lebih kecil yang ketika digunakan hanya cukup untuk menampung siswa sebanyak dua kelas dan digunakan para siswa Aliyah (kelas XI). Adanya dua musala yang terpisah tersebut dikarenakan tempat yang terbatas, jika seluruh siswa di asrama Umar bin Khattab disatukan pada satu musala ketika melaksanakan salat berjamaah maka pelaksanaan salat berjamaah menjadi kurang kondusif, sehingga adanya dua musala tersebut bertujuan agar siswa dapat melaksanakan salat berjamaah dengan *khusyuk* dan nyaman tanpa berdesak-desakan.

Dalam hal menghormati tamu yang berkunjung ke asrama, siswa sudah antusias untuk melayani tamu. Misalnya ketika ada orang tua atau kerabat siswa yang berkunjung ke asrama maka dengan segera salah satu siswa memanggil siswa yang merupakan keluarga tamu tersebut, baik berupa langsung menuju kamarnya ataupun memanggilnya melalui pengeras suara yang disediakan di ruang *Musyrif*.

Interpretasi :

Fasilitas sudah mendukung untuk terlaksananya ibadah salat berjamaah dengan kondusif. Siswa sudah antusias dalam menghormati dan melayani tamu yang berkunjung ke asrama.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tgl : Kamis, 19 Desember 2013
Jam : 17.45-18.15 WIB
Lokasi : Asrama Umar Bin Khattab
Sumber Data : Asrama Umar Bin Khattab

Deskripsi data :

Selain siswa melaksanakan salat wajib berjamaah, siswa pun diperintahkan untuk melaksanakan salat sunnah secara individu, baik sebelum atau sesudah salat wajib. Berdasar pengamatan peneliti, *Musyrif* ketika berada di musala sebelum pelaksanaan salat wajib berjamaah dimulai sudah memberikan contoh kepada siswa untuk melaksanakan salat sunnah baik sebelum atau sesudah salat wajib. Selain memberikan contoh berupa perbuatan, *Musyrif* pun secara lisan mengajak siswa untuk melaksanakan salat sunnah, dan hal tersebut segera ditanggapi oleh sebagian besar siswa dengan melaksanakan salat sunnah, tetapi ada juga sebagian siswa yang tidak melaksanakan salat sunnah.

Siswa membaca Al-Quran sebelum dan setelah pelaksanaan salat, ada kalanya mereka juga melakukan tadarus sendiri maupun bersama-sama. Selain membaca, siswa pun menghafal Al-Quran sesuai dengan target yang sudah ditetapkan oleh madrasah, yaitu satu tahun (dua semester) setiap siswa harus menghafal minimal satu juz.

Interpretasi :

Musyrif sudah memberikan tauladan kepada siswa untuk melaksanakan salat sunnah baik berupa perkataan maupun perbuatan. Selain kegiatan membaca Al-Quran siswa juga belajar *tahfidz*.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tgl : Selasa, 04 Maret 2014
Jam : 09.00-10.00 WIB
Lokasi : Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
Sumber Data : Bapak Teguh Srimuryono

Deskripsi data :

Informan adalah Karyawan Tata Usaha bagian Kaur. Humas dan Dalagram di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Secara tertib organisasi Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dipimpin oleh Direktur Madrasah Muallimin dibantu oleh 3 (tiga) Pembantu Direktur (Pemdir), Komite, Ketua Tata Usaha, KPMA, KPMts, Ketua Perpustakaan, sertu Guru dan karyawan

Dokumen yang didapatkan antara lain adalah struktur organisasi madrasah dan data keadaan guru, siswa serta karyawan.

Interpretasi :

Guru, siswa dan karyawan sudah terorganisasi dengan baik.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tgl : Selasa, 04 Maret 2014
Jam : 10.00-11.00 WIB
Lokasi : Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
Sumber Data : Bapak Muladi

Deskripsi data :

Informan adalah Karyawan Tata Usaha bagian Kaur. Sarana dan Prasarana di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta memiliki fasilitas yang mumpuni dan membantu dalam proses pembelajaran, contohnya adalah tersedianya LCD di kelas, hal inilah yang membantu guru untuk menggunakan metode yang kreatif.

Dokumen yang didapatkan antara lain adalah data mengenai sarana dan prasarana pendidikan, seperti gedung madrasah, barang elektronik dan meubelair.

Interpretasi :

Fasilitas sudah membantu proses pembelajaran dengan baik.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi
 - a. Keadaan dan letak geografis Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
 - b. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
 - c. Pelaksanaan pembelajaran sistem asrama
 - d. Perilaku ibadah siswa Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Pedoman Wawancara
 - a. Wawancara dengan Pamong Asrama
 - 1) Bagaimana sistem/program pembelajaran di asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
 - 2) Bagaimana kinerja *Musyrif* di asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
 - 3) Apakah ada pembinaan terhadap *Musyrif* di Madrasah Mu'allimin agar kinerjanya semakin baik?
 - 4) Bagaimana motivasi siswa dalam berperilaku ibadah di lingkungan asrama?
 - 5) Bagaimana perilaku ibadah siswa di asrama?
 - b. Wawancara dengan *Musyrif*
 - 1) Kegiatan apa saja yang dilakukan siswa ketika di asrama?
 - 2) Bagaimana perilaku ibadah siswa ketika di asrama?
 - 3) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam beribadah?
 - 4) Menurut pengamatan ustadz, apa saja yang menyebabkan siswa semangat dalam melakukan ibadah?
 - 5) Bagaimana perhatian yang diberikan ustadz kepada siswa?
 - 6) Bagaimana proses pembelajaran di asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
 - 7) Bagaimana strategi para *Musyrif* dalam meningkatkan motivasi siswa dalam hal pengamalan ibadahnya?
 - 8) Apa saja upaya yang dilakukan *Musyrif* dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa di asrama?
 - 9) Apa saja kendala yang dihadapi ustadz dalam membimbing siswa di asrama?
 - c. Wawancara dengan siswa
 - 1) Apa yang menyebabkan Anda termotivasi untuk rajin beribadah?
 - 2) Apakah Anda selalu melaksanakan shalat lima waktu secara berjama'ah?
 - 3) Apakah Anda selalu datang ke musholla tepat waktu?

Lampiran II. Pedoman Pengumpulan Data

- 4) Apakah Anda menjalankan shalat sunnah sebelum dan sesudah shalat wajib?
- 5) Ketika waktu luang, apakah Anda juga memanfaatkannya untuk membaca Al-Qur'an?
- 6) Pada hari Senin dan Kamis, apakah Anda melaksanakan puasa sunnah?
- 7) Dalam hal beribadah *Mu'ammalah* seperti infaq, apakah Anda melaksanakannya?
- 8) Apakah anda sering melakukan shalat malam?
- 9) Ketika ada teman yang membutuhkan uang, maukah Anda meminjamkan uang kepadanya?
- 10) Ketika ada teman Anda yang sedang sakit, maukah Anda membantu teman yang sedang sakit tersebut? Seperti mengambilkan makan dan hal lainnya?
- 11) Ketika masuk waktu shalat, ada teman Anda yang masih tidur, apakah Anda membangunkannya apabila tidak ada yang membangunkannya?
- 12) Apakah kegiatan asrama membuatmu disiplin dalam beribadah?
- 13) Apakah ustadz (*Musyrif*) memberikan perhatian ketika di asrama?
- 14) Bagaimana proses pembelajaran yang Anda ikuti di asrama?
- 15) Bagaimana tanggapanmu mengenai cara belajar di asrama?
- 16) Apakah pembelajaran di asrama yang disampaikan ustadz membuatmu paham?
- 17) Apa saja yang dilakukan ustadz untuk membuatmu disiplin dalam beribadah di asrama?

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Letak dan Keadaan Geografis
- b. Sejarah Berdiri
- c. Visi, Misi dan Tujuan
- d. Struktur Organisasi
- e. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan
- f. Sarana dan Prasarana
- g. Program-program Madrasah
- h. Kurikulum
- i. Presensi ibadah siswa di asrama
- j. Tata Laksana Kerja Pamong dan *Musyrif* Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

LEMBAR WAWANCARA PAMONG ASRAMA

Hari/ tanggal :

Nama Pamong Asrama :

Tempat :

Butir Pertanyaan :

1. Bagaimana sistem/program pembelajaran di asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?

.....
.....
.....

2. Bagaimana kinerja *Musyrif* di asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?

.....
.....
.....

3. Apakah ada pembinaan terhadap *Musyrif* di Madrasah Mu'allimin agar kinerjanya semakin baik?

.....
.....
.....

4. Bagaimana motivasi siswa dalam berperilaku ibadah di lingkungan asrama?

.....
.....
.....

5. Bagaimana perilaku ibadah siswa di asrama?

.....
.....
.....

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Hari/ tanggal :
Nama Siswa :
Kelas :
Tempat :
Butir Pertanyaan :

1) Apa yang menyebabkan Anda termotivasi untuk rajin beribadah?

.....
.....
.....

2) Apakah Anda selalu melaksanakan shalat lima waktu secara berjama'ah?

.....
.....
.....

3) Apakah Anda selalu datang ke musholla tepat waktu?

.....
.....
.....

4) Apakah Anda menjalankan shalat sunnah sebelum dan sesudah shalat wajib?

.....
.....
.....

5) Ketika di luar waktu pelajaran Al-Qur'an, apakah Anda juga memanfaatkan waktu luang untuk membaca Al-Qur'an?

.....
.....
.....

6) Pada hari Senin dan Kamis, apakah Anda melaksanakan puasa sunnah?

.....
.....
.....

7) Dalam hal beribadah *Mu'ammalah* seperti infaq, apakah Anda melaksanakannya?

.....
.....
.....

8) Apakah anda sering melakukan shalat malam?

Lampiran II. Pedoman Pengumpulan Data

.....
.....
.....
9) Ketika ada teman yang membutuhkan uang, maukah Anda meminjamkan uang kepadanya?
.....
.....
.....

10) Ketika ada teman Anda yang sedang sakit, maukah Anda membantu teman yang sedang sakit tersebut? Seperti mengambilkan makan dan hal lainnya?
.....
.....
.....

11) Ketika masuk waktu shalat, ada teman Anda yang masih tidur, apakah Anda membangunkannya apabila tidak ada yang membangunkannya?
.....
.....
.....

12) Apakah kegiatan asrama membuatmu disiplin dalam beribadah?
.....
.....
.....

13) Apakah ustadz (*Musyrif*) memberikan perhatian ketika di asrama?
.....
.....
.....

14) Bagaimana proses pembelajaran yang Anda ikuti di asrama?
.....
.....
.....

15) Bagaimana tanggapanmu mengenai cara belajar di asrama?
.....
.....
.....

16) Apakah pembelajaran di asrama yang disampaikan ustadz membuatmu paham?
.....
.....
.....

Lampiran II. Pedoman Pengumpulan Data

17) Apa saja yang dilakukan ustadz untuk membuatmu disiplin dalam beribadah di asrama?

.....
.....
.....

LEMBAR WAWANCARA MUSYRIF

Hari/ tanggal :

Nama *Musyrif* :

Tempat :

Butir Pertanyaan :

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan siswa ketika di asrama?

.....
.....
.....

2. Bagaimana perilaku ibadah siswa ketika di asrama?

.....
.....
.....

3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam beribadah?

.....
.....
.....

4. Menurut pengamatan ustadz, apa saja yang menyebabkan siswa semangat dalam melakukan ibadah?

.....
.....
.....

5. Bagaimana perhatian yang diberikan ustadz kepada siswa?

.....
.....
.....

6. Bagaimana proses pembelajaran di asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?

Lampiran II. Pedoman Pengumpulan Data

.....

7. Bagaimana strategi para *Musyrif* dalam meningkatkan motivasi siswa dalam hal pengamalan ibadahnya?

.....

8. Apa saja upaya yang dilakukan *Musyrif* dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa di asrama?

.....

9. Apa saja kendala yang dihadapi ustadz dalam membimbing siswa di asrama?

.....

LEMBAR OBSERVASI MUSYRIF

Hari/Tanggal :

Nama *Musyrif* :

Asrama :

| No | Aspek yang diamati | Hasil Pengamatan | | Ket. |
|----|--|------------------|-------|------|
| | | Ya | Tidak | |
| A. | Ketika Pembelajaran asrama | | | |
| 1. | Melakukan absensi terhadap siswa | | | |
| 2. | Menguasai bahan pelajaran | | | |
| 3. | Mengembangkan materi pembelajaran dan memberikan contoh berkaitan dengan kehidupan sehari-hari | | | |
| 4. | Memberikan pertanyaan pada siswa | | | |

Lampiran II. Pedoman Pengumpulan Data

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| 5. | Membangun keakraban/interaksi yang baik dengan siswa | | | |
| 6. | Memberi kesempatan siswa untuk bertanya | | | |
| 7. | Memberi kesimpulan di akhir pembelajaran | | | |
| 8. | Membiasakan nilai-nilai karakter dalam keseluruhan pembelajaran asrama | | | |
| B. | Ketika Kegiatan Sehari-hari | | | |
| 1. | Keliling kamar mengajak siswa mendirikan shalat fardhu | | | |
| 2. | Bertanggung jawab atas ketertiban dan kerapian siswa di masjid/musala | | | |
| 3. | Memimpin pelaksanaan ibadah dengan benar | | | |
| 4. | Mengkoordinir, memantau dan membimbing kegiatan belajar kelompok maupun individual. | | | |
| 5. | Selalu memantau kerapian, rambut, kuku, pakaian dan kelayakan penampilan siswa. | | | |
| 6. | Melatih keterampilan berbahasa Arab/Inggris dalam percakapan sehari-hari agar siswa mampu menggunakan kedua bahasa asing tersebut secara aktif. | | | |
| 7. | Menjadi teladan hidup yang Islami | | | |

Lampiran II. Pedoman Pengumpulan Data

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | (<i>uswatun hasanah</i>) dalam beribadah, beramal shaleh, dan dalam segala perkataan serta perbuatan. | | | |
|--|---|--|--|--|

Observer

Ahmad Syauqi Noor

NIM: 10411024

**LEMBAR OBSERVASI SISWA
DALAM PEMBELAJARAN ASRAMA**

Hari/tanggal :

Kelas :

| No | Aspek yang diamati | T | C | K | Keterangan |
|----|---|---|---|---|------------|
| 1 | Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran | | | | |
| 2 | Perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran | | | | |
| 3 | Minat siswa dalam mengikuti pelajaran | | | | |
| 4 | Rasa senang siswa terhadap pelajaran | | | | |
| 5 | Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran | | | | |
| 6 | Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran | | | | |
| 7 | Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan <i>musyrif</i> | | | | |

Keterangan:

Lampiran II. Pedoman Pengumpulan Data

T: Tinggi

C: Cukup

K: Kurang

Observer

Ahmad Syauqi Noor

NIM: 10411024

LEMBAR OBSERVASI PERILAKU IBADAH SISWA

Hari/tanggal :

Tempat :

| No | Aspek yang diamati | T | C | K | Keterangan |
|----|--|---|---|---|------------|
| 1 | Beribadah Shalat Wajib berjamaah | | | | |
| 2 | Membaca Al-Qur'an | | | | |
| 3 | Pelaksanaan Puasa | | | | |
| 4 | Do'a | | | | |
| 5 | Beribadah Mu'amalah a. Berinfaq b. Merawat teman yang sedang sakit, c. Meminjamkan uang kepada teman yang sedang membutuhkan, d. Berbagi makanan e. Saling mengingatkan untuk belajar dan berbuat kebaikan, f. Menghormati tamu. g. lain lain | | | | |

Keterangan:

Lampiran II. Pedoman Pengumpulan Data

T: Tinggi

C: Cukup

K: Kurang

Observer

Ahmad Syauqi Noor

NIM: 10411024





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ahmad Syauqi Noor
Nomor Induk : 10411024
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : STRATEGI MUSYRIF (PENDAMPING ASRAMA) DALAM
MENINGKATKAN PERILAKU IBADAH SISWA DI ASRAMA
UMAR BIN KHATTAB MADRASAH MU'ALLIMIN
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 13 Januari 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Moderator

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/803 /2013
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 31 Desember 2013

Kepada Yth. :
Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 31 Desember 2013 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2013/2014 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Syaqui Noor
NIM : 10411024
Jurusan : PAI
Judul : STRATEGI MUSYRIF (PENDAMPING ASRAMA) DALAM
MENINGKATKAN PERILAKU IBADAH SISWA DI ASRAMA UMAR BIN
KHATTAB MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/W/550/1/2014

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH Nomor : UIN.02/DT.2/TL.00/389/2014
DAN KEGURUAN
Tanggal : 27 JANUARI 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AHMAD SYAUQI NOOR NIP/NIM : 10411024
Alamat : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Judul : STRATEGI MUSYRIF (PENDAMPING ASRAMA) DALAM MENINGKATKAN PERILAKU IBADAH SISWA DI ASRAMA UMMAR BIN KHATTAB MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
Lokasi : KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DIY
Waktu : 28 JANUARI 2014 s/d 28 APRIL 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 28 JANUARI 2014

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. KANWIL KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

Kantor Yogyakarta
Jln. Cik Ditiro 23 Yogyakarta 55225
Telp. (0274) 553132
Faks. (0274) 553137

Website : www.muhammadiyah.or.id

Kantor Jakarta
Jln. Menteng Raya 62 Jakarta 10340
Telp. (021) 3903021
Faks. (021) 3903024

E-mail : pp_muhammadiyah@yahoo.com

Nomor : 40/I.0/A/2014
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 03 Rabiulakhir 1435 H
03 Februari 2014 M

Kepada Yth. :
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalaamu' Alaikum wr. wb

Memperhatikan surat Saudara nomor UIN.02/DT.1/TL.00/405/2014 tanggal 28 Januari 2014 perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini Pimpinan Pusat Muhammadiyah dapat memberikan ijin kepada Saudara Ahmad Syauqi Noor Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk penelitian di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul " Strategi Musyrif (Pendamping Asrama) dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa di asrama Ummar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta "

Demikian surat ini kami sampaikan untuk diketahui dan dimaklumi .

Wassalaamu' Alaikum wr. wb.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah
Ketua, Sekretaris Umum,


Drs. H. Sukriyanto AR, M. Hum 
NBM. 234 642 NBM. 608 658

Tembusan :
1. Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
2. Saudara Ahmad Syauqi Noor



**PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
MADRASAH MU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
(Sekolah Kader Persyarikatan 6 Tahun)**

Alamat : Jl. S. Parman 68 Yogyakarta, 55252. ☎ (0274) 373122; 📠 (0274) 385516
e-mail : muallimin_muhyk@yahoo.com Website : www.muallimin.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 1615/KET./I.Min/F/2014

Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AHMAD SYAUQI NOOR**
Tempat/Tgl.Lahir : Banjarnegara, 16 Desember 1992
N. I. M. : 10411024
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Perguruan Tinggi : UIN. Sunan Kalijaga, Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian/riset di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 28 Januari sampai dengan 27 April 2014 dengan judul:

"Strategi Musyrif (Pendamping Asrama) Dalam Meningkatkan Perilaku Ibadah Siswa Di Asrama Umar Bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta"

Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, dan merupakan keterangan yang sah bagi yang memerlukan. Kepada pihak yang berkepentingan di harap maklum.

Yogyakarta, 27 Jum. Akhir 1435 H.
27 April 2014 M.



Direktur,

(Signature)
Asep Shalahudin, S.Ag.,M.Pd.I.
NBP. 1.0018./NBM. 596 420

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ahmad Syauqi Noor
 NIM : 10411024
 Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M. Si.
 Judul : Strategi *Musyrif* (Pendamping Asrama) dalam Meningkatkan Perilaku Ibadah Siswa di Asrama Umar bin Khattab Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

| NO | HARI | TANGGAL | MATERI BIMBINGAN | PARAF PEMBIMBING |
|----|--------|-----------------|-----------------------------|------------------|
| 1 | Senin | 20 Januari 2014 | Revisi setelah seminar | |
| 2 | Jum'at | 24 Januari 2014 | Revisi instrumen penelitian | |
| 3 | Selasa | 25 Maret 2014 | BAB I & II | |
| 4 | Kamis | 3 April 2014 | Revisi BAB II | |
| 5 | Selasa | 15 April 2014 | BAB III | |
| 6 | Senin | 21 April 2014 | Revisi BAB III | |
| 7 | Jum'at | 25 April 2014 | BAB IV | |
| 8 | Senin | 28 April 2014 | BAB I, II, III, IV | |

Yogyakarta, 29 April 2014

Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M. Si.

NIP. 19560819 198103 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ahmad Syauqi Noor
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 16 Desember 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Orang Tua : a. Ayah : Moh. Rifqon (Alm)
b. Ibu : Salbiyah HS, S. Pd. I
Alamat Asal : Pekasiran Rt 01/Rw 03, Kec. Batur,
Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah, 53456.
Alamat Yogyakarta : Jalan Sidikan No.07, Pandean, Umbulharjo
Yogyakarta, 55161.
Nomor Handphone : 085641213766
E-mail : uqi_walcott@yahoo.com



PENDIDIKAN

1. TK RA Ma'arif Pekasiran (1997-1998)
2. SD Negeri 1 Pekasiran (1998-2004)
3. MTs Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta (2004-2007)
4. MA Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta (2007-2010)
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-2014)

RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota divisi Futsal UKM Olahraga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010-2011

Demikian riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 April 2014

Peneliti,

Ahmad Syauqi Noor

NIM. 10411024